

No. Reg : 19116000025211

Laporan Penelitian



IDENTIFIKASI *PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE* ALUMNI
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Ketua Peneliti

Drs. Asyraf Muzaffar, MA

NIDN : 2030056802

ID Peneliti : 203005680208000

Anggota:

Ade Irfan, M. Pd

Kategori Penelitian	Penelitian Dasar Interdisipliner (PDI)
Bidang Ilmu Kajian	Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Sumber Dana	DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
OKTOBER 2019

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M UIN AR-RANIRY TAHUN 2019**

1. a. Judul Penelitian : Identifikasi *Pedagogical Content Knowledge* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Kategori Penelitian : Penelitian Dasar Interdisipliner
- c. No. Registrasi : 191160000025211
- d. Bidang Ilmu yang diteliti : Pendidikan dan Tarbiyah

2. Peneliti/Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Drs. Asyraf Muzaffar, MA
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP^(Kosongkan bagi Non PNS) : 196805301992031003
 - d. NIDN : 2030056802
 - e. NIPN (ID Peneliti) : 203005680208000
 - f. Pangkat/Gol. : Penata Tk I III/d
 - g. Jabatan Fungsional : Lektor
 - h. Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika

 - i. Anggota Peneliti 1
 - Nama Lengkap : Ade Irfan, M. Pd
 - Jenis Kelamin : Laki-laki
 - Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Matematika
 - j. Anggota Peneliti 2 ^(Jika Ada)
 - Nama Lengkap : -
 - Jenis Kelamin : -
 - Fakultas/Prodi : -

3. Lokasi Penelitian : Banda Aceh, Pidie dan Kota Lhokseumawe
4. Jangka Waktu Penelitian : 7 (Tujuh) Bulan
5. Th Pelaksanaan Penelitian : 2019
6. Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 40.000.000,-
7. Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
8. *Output* dan *outcome* Penelitian : a. Laporan Penelitian; b. Publikasi Ilmiah; c. HKI

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

dto

Dr. Muhammad Maulana, M. Ag.
NIP. 197204261997031002

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Peneliti,

dto

Drs. Asyraf Muzaffar, MA
NIDN. 2030056802

Menyetujui:
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

dto

Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA.
NIP. 195811121985031007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : **Drs. Asyraf Muzaffar, MA**
NIDN : 2030056802
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/ Tgl. Lahir : Desa Pinag Susoh-Abdya/30-05-1968
Alamat : Vila Alamanda Kav 27, Ie Masen Kaye Adang, Syiah Kuala,
Banda Aceh
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul: **"Identifikasi Pedagogical Content Knowledge Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh"** adalah benar-benar Karya asli saya yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik serta diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Saya yang membuat pernyataan,
Ketua Peneliti,



Drs. Asyraf Muzaffar, MA
NIDN. 2030056802

**IDENTIFIKASI PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE
ALUMNI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Ketua Peneliti:

Asyraf Muzaffar

Anggota Peneliti:

Ade Irfan

Abstrak

Rendahnya kualitas guru salah satunya disebabkan kurangnya pemahaman guru terhadap cara mendidik serta masih rendahnya penguasaan dan pemahaman terhadap materi ajar. Para calon guru sering memahami *subject matter knowledge* (SMK) secara terpisah-pisah yang berakibat pada kesulitan untuk mengakses pengetahuan tersebut ketika mengajarkannya. Padahal pedagogik dan pengetahuan materi merupakan suatu pengetahuan dan kemampuan yang harus dipahami dan dimiliki secara bersama oleh guru. Pengetahuan dan kemampuan ini disebut *pedagogical content knowledge*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *pedagogical content knowledge* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis penelitian deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Data *pedagogical content knowledge* diperoleh dari alumni prodi pendidikan Bahasa Arab UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui angket, observasi dan wawancara. Analisis data angket dilakukan persentase dan data wawancara dan observasi dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan rerata penguasaan dan pemahaman terhadap komponen *pedagogical content knowledge* alumni Pendidikan Bahasa Arab adalah 84,4 dengan rata-rata pengetahuan materi adalah 83,3, pengajaran dan representatif adalah 84,3, tujuan dan konteks pembelajaran adalah 83,3 serta pengetahuan tentang pemahaman siswa adalah 86,7. Hal ini menunjukkan kemampuan *pedagogical content knowledge* alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sudah baik. Meskipun demikian, beberapa komponen dasar mengenai pengajaran dan representatif serta pengetahuan pemahaman siswa masih belum dipahami dengan mendalam oleh alumni prodi pendidikan bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan rentang pencapaian hanya 16% hingga 19,8%.

Kata Kunci : *Pedagogical Content Knowledge*, Pendidikan bahasa Arab, UIN Ar-Raniry

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan salawat beriring salam penulis persembahkan kepengkuan alam Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“Identifikasi Pedagogical Content Knowledge Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Dalam proses penelitian dan penulisan laporan ini tentu banyak pihak yang ikut memberikan motivasi, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ibu Ketua LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Bapak Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Ketua Prodi, Sekretaris Prodi serta seluruh Karyawan dan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Kepala Sekolah dan Guru SD-SMP-SMA Al-Qur'an Ar-Raudhah Lhokseumawe
7. Kepala Sekolah dan Guru Misbahul Ulum Paloh Lhokseumawe

8. Kepala Madrasah dan Guru MAS Unggul Rasyad Al-Aziziyah Sigli.
 9. Kepala Madrasah dan Guru MTsS Unggul Rasyad Al-Aziziyah Sigli.
 10. Kepala Sekolah dan Guru SD IT Nurul Ishlah Banda Aceh
 11. Kepala Sekolah dan Guru SMP IT Nurul Ishlah Banda Aceh
 12. Seluruh Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Akhirnya hanya Allah SWT yang dapat membalas amalan mereka, semoga menjadikannya sebagai amal yang baik.

Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan menjadi salah satu amalan penulis yang diperhitungkan sebagai ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 28 Oktober 2019
Ketua Peneliti,

Asyraf Muzaffar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Istilah.....	7
BAB II :KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Menurut Teori Konstruktivisme.....	9
B. Profesionalisme Guru.....	10
C. <i>Pedagogical Content Knowledge</i>	13
D. Komponen <i>Pedagogical Content Knowledge</i> Mahasiswa Calon Guru.....	18
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	87

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	88
--------------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen <i>Pedagogical Content Knowledge</i> menurut Jang et al	18
Tabel 4.1 Jadwal Rinci Mengenai Proses Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 4.2 Deskripsi hasil Wawancara dan Observasi pada Komponen Pengetahuan Materi	40
Tabel 4.3 Pengecekan Keabsahan Data Komponen Pengetahuan Materi.....	41
Tabel 4.4 Deskripsi hasil Wawancara dan Observasi pada Komponen Representasi dan Strategi Pengajaran	51
Tabel 4.5 Pengecekan Keabsahan Data Komponen Representasi dan Strategi Pengajaran	53
Tabel 4.6 Deskripsi hasil Wawancara dan Observasi pada Komponen Tujuan dan Konteks Pembelajaran	62
Tabel 4.7 Pengecekan Keabsahan Data Komponen Tujuan dan Konteks Pembelajaran	64
Tabel 4.8 Deskripsi hasil Wawancara dan Observasi pada Komponen Pengetahuan tentang Pemahaman Siswa	72
Tabel 4.9 Pengecekan Keabsahan Data Komponen Pengetahuan tentang Pemahaman Siswa	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Alur Proses Pengumpulan Data	25
Gambar 4.1 Persentase Responden Laki-laki dan Perempuan	31
Gambar 4.2 Persentase Lama Kerja Responden.....	32
Gambar 4.3 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 1	36
Gambar 4.4 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 2	37
Gambar 4.5 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 3a	38
Gambar 4.6 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 3b	39
Gambar 4.7 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 4	44
Gambar 4.8 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 5	44
Gambar 4.9 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 6	45
Gambar 4.10 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 7	46
Gambar 4.11 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 8	47
Gambar 4.12 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 9	47
Gambar 4.13 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 10	48
Gambar 4.14 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 11	49
Gambar 4.15 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 12	50
Gambar 4.16 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 19	58
Gambar 4.17 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 20	59
Gambar 4.18 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 21	60
Gambar 4.19 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 22	61
Gambar 4.20 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 23	61
Gambar 4.21 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 13	67

Gambar 4.22	Diagram Persentase Pernyataan Nomor 15	68
Gambar 4.23	Diagram Persentase Pernyataan Nomor 16	69
Gambar 4.24	Diagram Persentase Pernyataan Nomor 17	69
Gambar 4.25	Diagram Persentase Pernyataan Nomor 18	70
Gambar 4.26	Diagram Persentase Pernyataan Nomor 19	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Respon *Pedagogical Content Knowledge*

Lampiran 2 Pedoman Wawancara dan Deskripsi Hasil Pertanyaan

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4 Dokumentasi Observasi dan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan Indonesia sudah sangat memprihatinkan dan telah menjadi perhatian serius semua pakar pendidikan. Rendahnya hasil belajar siswa, kecurangan pelaksanaan saat ujian nasional (Detiknews, 25 Maret 2010; 26 April 2004) hingga tawuran antar pelajar telah menjadi bukti kompleksnya permasalahan pendidikan nasional.¹ Belum lagi kemerosotan karakter yang terus terjadi hingga berujung pada “membudayanya korupsi” merupakan efek tak langsung dari permasalahan pendidikan. Menyalahkan siswa bukanlah tindakan yang tepat. Hal ini dikarenakan siswa merupakan objek dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan sejatinya bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun dalam kenyataannya pendidikan telah gagal dalam melahirkan manusia unggul yang memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya. Saling menyalahkan dan melepas tanggungjawab untuk mencari mudahnya saja, justru akan menambah rumitnya permasalahan pendidikan di negeri ini. Segenap komponen pendidikan hendaknya bersatu untuk mencari penyelesaian terhadap permasalahan sehingga tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan telah berusaha untuk menghadirkan pendidikan yang bermutu. Usaha tersebut diantaranya dengan melakukan program pelatihan yang berkelanjutan,

¹ Detiknews. 2004 & 2010. *DPR tolak UAN panggil mendiknas pekan ini*. diakses 28 Febr. 2016.

meningkatkan taraf pendidikan guru menjadi setara strata 1 (satu)/sarjana, dan melakukan sertifikasi guru dalam rangka meningkatkan kualitas. Namun, pendidikan yang bermutu tentu dipengaruhi dan didukung oleh berbagai faktor lain diantaranya minat dan motivasi siswa, serta kemampuan guru dalam mendesain strategi mengajar yang sesuai dengan materi yang membuat siswa mudah dalam memahami pelajaran.

Mendikbud dalam silaturahmi dengan kepala dinas pendidikan se-Indonesia menyatakan bahwa berdasarkan uji kompetensi yang telah dilakukan, nilai rata-rata hasil uji kompetensi guru hanya 44,5 masih jauh dari nilai rata-rata standar yang diharapkan sebesar 70 (Kompas, 22 Desember 2014).² Bukan itu saja, sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar. Persentase guru menurut kelayakan mengajar dalam rentang tahun 2002-2003 di berbagai satuan pendidikan seperti dipaparkan pada Tabel 1.1 Berikut ini:

Tabel 1.1 Persentase Kelayakan Mengajar Guru di Indonesia

No.	Jenjang Pendidikan	Status	Persentase (%)
1	Sekolah Dasar	Negeri	21,07
		Swasta	28,94
2	Sekolah Menengah Pertama	Negeri	54,12
		Swasta	60,99
3	Sekolah Menengah Atas	Negeri	65,29
		Swasta	64,73

Diolah dari berbagai sumber

² [http://www.kompasiana.com/harapan bagi pendidikan indonesia](http://www.kompasiana.com/harapan_bagi_pendidikan_indonesia). diakses. 29 Febr.2016

Fakta di atas menunjukkan bahwa kualitas guru di Indonesia masih sangat rendah. Padahal guru merupakan salah satu ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun diantara penyebab rendahnya kualitas guru antara lain adalah kurangnya pemahaman guru terhadap cara mendidik serta masih rendahnya penguasaan dan pemahaman terhadap materi ajar. Beberapa studi menunjukkan bahwa calon guru seringkali sangat kurang dalam pemahaman konseptual dari konten yang akan mereka ajarkan. Para calon guru sering memahami *subject matter knowledge* (SMK) secara terpisah-pisah dan sangat tak terorganisasi sehingga mengakibatkan kesulitan untuk mengakses pengetahuan tersebut ketika mereka harus mengajarkannya (Gess-Newsome, 2011).³

Mengajar merupakan proses yang sangat kompleks. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan penguasaan materi dan ilmu mengajar (*pedagogy*) yang baik. Hal ini dikarenakan prestasi belajar siswa tidak lepas dari strategi guru di dalam membelajarkan materi ajar tertentu. Kemampuan guru dalam mengorganisasikan pembelajaran, penguasaan atas konsep-konsep yang diajarkan dan mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa adalah sebagian kecil dari hal-hal yang perlu dimiliki guru dalam membelajarkan suatu pelajaran. Penguasaan materi yang dimaksud merupakan kemampuan seorang guru terhadap materi (*content*) yang diajarkannya. Sementara itu *pedagogy* adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk

³ Gess Newsome, Julie. 2011. *A PCK Rubric to Measure Teachers Knowledge of Inquiry Based Instruction Using Three Data Sources*. Orlando: A paper presented within the Strand 10 paper set Measuring Teacher Inquiry Knowledge at the Annual Meeting the National Association for Research in Science Teaching.

membantu siswa belajar. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran suatu pelajaran sangat erat kaitannya dengan kemampuan (kompetensi) guru.

Dalam pandangan paham konstruktivis, mengajar bukan sekedar transfer pengetahuan semata, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya. Atas dasar inilah maka seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang materi dan pedagogi yang efektif, tepat dan sesuai untuk mengajarkan siswa dengan mudah. Lee Shulman (dalam Van Driel et al: 2010) menyebutnya dengan istilah *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*.⁴

Shulman (dalam Van Driel et al: 2010) menyatakan *Pedagogical content knowledge is knowledge about how to combine pedagogy and content effectively*.⁵ Hal ini menjelaskan bahwa PCK merupakan suatu pengetahuan yang mengkombinasikan antara pengetahuan materi (*content knowledge*) dan pengetahuan mengajar (*pedagogy*).

Lebih lanjut Shulman menjelaskan bahwa *PCK as a specific form of knowledge for teaching which refers to the transformation of subject-matter knowledge in the context of facilitating student understanding*. Dengan demikian, mengetahui PCK guru bahkan mahasiswa calon guru sangat penting untuk melahirkan lulusan pendidikan yang berkualitas dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional. Disadari bahwa pengetahuan terhadap materi

⁴ Van Driel, J H & A Berry. 2010. *Pedagogical content knowledge*. ICLON-leiden University Graduate School of Teaching&Monash University:Elsevier Ltd. h.656

⁵ *Ibid*

(*content Knowledge*) dan ilmu mengajar (*pedagogy*) merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Shulman (1987) yaitu *the blending of content and pedagogical into an understanding of how particular topics, problems, or issues are organized, represent, and adapted to the diverse interest and abilities of learners, and presented of instruction.*

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry merupakan suatu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada di Aceh. Sebagai LPTK, FTK telah banyak melahirkan banyak lulusan untuk memenuhi kuota guru di Aceh. Prodi Pendidikan Bahasa Arab merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah melahirkan banyak guru-guru khususnya guru pendidikan bahasa Arab. Namun, lulusan tersebut selama ini tidak pernah dilakukan identifikasi *Pedagogical Content Knowledge*. Identifikasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alumni prodi pendidikan bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah memiliki pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif, sesuai dan tepat untuk mengajarkan suatu materi tertentu yang membuat materi tersebut mudah dipahami oleh siswa. Pemahaman tersebut meliputi penguasaan materi (*Content Knowledge*) dan kemampuan mengajar (*Pedagogi*). Berlatarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi *Pedagogical Content Knowledge* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian adalah bagaimana *pedagogical content knowledge* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *pedagogical content knowledge* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teridentifikasinya kemampuan penguasaan materi dan *pedagogi* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Sebagai bahan evaluasi internal bagi dosen pengajar matakuliah *microteaching* khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Diharapkan menjadi data awal dalam meninjau dan merevisi kurikulum di FTK UIN Ar-Raniry dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.
4. Dapat meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa calon guru pendidikan bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam penelitian ini, maka kiranya perlu didefinisikan secara khusus terhadap hal yang akan dikaji, sebagai berikut:

1. Identifikasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia online, kata identifikasi berarti tanda kenal diri atau bukti diri.⁶ Sedangkan secara psikologis arti kata identifikasi berarti proses psikologi yg terjadi pada diri seseorang karena secara tidak sadar dia membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya, lalu dia meniru tingkah laku orang yg dikaguminya itu. Menurut Koenjtaraningrat (1987), identifikasi adalah suatu bentuk pengenalan terhadap suatu ciri-ciri fenomena sosial secara jelas dan terperinci.⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan identifikasi adalah kegiatan mengenal dan menempatkan sesuatu sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan.

2. *Pedagogical Content Knowledge*

Menurut Shulman, PCK adalah pengetahuan tentang bagaimana untuk menggabungkan pedagogi dan materi secara efektif. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *Pedagogical Content Knowledge* adalah pemahaman tentang apa yang harus dilakukan mahasiswa calon guru dalam proses pembelajaran suatu materi tertentu yang mudah maupun sulit dipelajari siswa sehingga materi tersebut dapat dipahami oleh siswa secara menyeluruh.

3. Alumni

⁶ <http://kbbi.web.id/identifikasi>. Diakses 28 Februari 2016

⁷ Koenjtaraningrat. 1987. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia. h. 17

Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah, madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Menurut Teori Konstruktivisme

Filsafat konstruktivisme menganggap pengetahuan merupakan hasil konstruksi manusia melalui interaksi dengan objek, fenomena pengalaman dan lingkungan mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Poedjiadi (2005 :70) yang menyatakan bahwa konstruktivisme bertitik tolak dari pembentukan pengetahuan, dan rekonstruksi pengetahuan adalah mengubah pengetahuan yang dimiliki seseorang yang telah dibangun atau dikonstruksi sebelumnya dan perubahan itu sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya.⁸

Menurut Suparno (1997) secara garis besar prinsip-prinsip konstruktivisme, yaitu: (1) pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri, baik secara personal maupun secara sosial; (2) pengetahuan tidak dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali dengan keaktifan siswa sendiri untuk bernalar; (3) siswa aktif mengkonstruksi secara terus menerus, sehingga terjadi perubahan konsep menuju ke konsep yang lebih rinci, lengkap, serta sesuai dengan konsep ilmiah; (4) guru berperan membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi siswa berjalan mulus.⁹

⁸ Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat; Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung : Remaja Rosdakarya

⁹ Paul Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius. h.49

Faktanya bahwa guru yang mengajar di kelas sering mendapatkan siswa-siswanya mempunyai pemahaman yang berbeda tentang pengetahuan yang diperoleh dan dipelajarinya. Pada hal siswa belajar dalam lingkungan sekolah yang sama, guru yang sama, dan bahkan buku teks yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak begitu saja di transfer dari guru ke siswa dalam bentuk tertentu.

Selain siswa perlu membentuk sendiri pengetahuan itu dalam pikirannya masing-masing sehingga pengetahuan dapat dipahami bersama, diperlukan juga pemahaman guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga pembelajaran menjadi mudah dipahami oleh siswa.

B. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Menurut Kunandar (2007) Guru yang

profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.¹⁰

Jabatan guru merupakan suatu jabatan profesi yang melaksanakan fungsinya di sekolah. Oleh karena itu, konsep yang terkandung adalah guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Guru profesional dituntut mempunyai kapasitas keilmuan yang tinggi, maka dalam rangka memenuhi tugas tersebut seorang guru perlu dibekali beberapa persyaratan baik yang bersifat akademis maupun non-akademis. Menyangkut hal ini, banyak pendapat dikemukakan oleh para pakar dan konselor pendidikan yang intinya mengarah pada terealisasinya sosok guru yang ideal dan mempunyai kapasitas keilmuan yang memadai. Usman (2006) mengutip pendapat Moh Ali, mengatakan beberapa persyaratan yang dituntut harus dimiliki oleh seorang guru di antaranya:

1. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam
2. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya
3. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai
4. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang memadai

¹⁰ Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. h. 46-47

5. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.¹¹

Menjadi guru profesional bukanlah pekerjaan yang gampang seperti yang dibayangkan setiap orang. Guru profesional harus mempunyai keahlian, keterampilan, dan kemauan, sebagaimana filosofis Ki Hajar Dewantara “*Tut Wuri Handayani, Ing Karso Tulodo, Ing Madya Mangun Karso*”. Artinya, tidaklah cukup dengan menguasai materi pelajaran akan tetapi mengayomi murid, menjadi contoh teladan bagi murid serta mendorong murid untuk lebih baik dan maju.¹²

Selain itu, peraturan tentang juga diatur oleh peraturan pemerintah pasal 28 yaitu:

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi

¹¹ Moh. Uzer Usman. 2006. *Menjadi guru profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya

¹² Martinis Yamin. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press, h. 6

- Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional, Kompetensi sosial.
4. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.

Menurut Sidi yang dikutip oleh Kunandar (2007), seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal antara lain:

1. Memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai
2. Memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya
3. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya
4. Mempunyai jiwa yang kreatif dan produktif
5. Mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya
6. Selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus melalui organisasi, profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya.¹³

C. Pedagogical Content Knowledge

Pedagogical content knowledge merupakan gabungan dari pengetahuan *pedagogic* dan *content knowledge* dari suatu subjek secara spesifik (Shulman, 1986).¹⁴ Berdasarkan penggabungan ini,

¹³ Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi* .h.50

¹⁴ Lee Shulman. 1986. *Paradigms and research programs in the study of teaching*. In M.C. Wittrock (Ed.), *Handbook of research on teaching*. New York: MacMillan

PCK adalah jenis perencanaan dan instruksi daripada setiap subjek yang akan diajarkan. PCK memerlukan interpretasi dan transformasi pengetahuan materi dari guru mengenai cara untuk membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang sering sulit bagi siswa (Van et al., 1998).¹⁵

PCK merupakan ide yang berakar dari keyakinan bahwa mengajar memerlukan lebih dari sekedar pemberian pengetahuan kepada siswa dan siswa belajar tidak hanya sekedar menyerap informasi tetapi lebih dari penerapannya. Dengan kata lain, PCK dapat dikatakan sebagai keahlian khusus yang dimiliki seorang pendidik dipengaruhi oleh konteks atau suasana mengajar, materi, dan pengalaman.

Hasil penelitian *Knowledge Growth in Teaching* menyatakan bahwa PCK merupakan tiga pengetahuan mendasar dari praktek guru, yaitu: *subject matter knowlegde*, *pedagogical knowlegde*, and *knowlegde of context* (Shulman, 1986).¹⁶ *Content knowledge* dan *pedagogical knowledge* saling mendukung dan berhubungan dalam pembelajaran sehingga PCK dapat merujuk pada berbagai aspek pengetahuan materi pelajaran dan pengajaran serta telah digunakan dalam berbagai bidang studi (Shulman, 1986).¹⁷

Pedagogical content knowledge (PCK) dipandang sebagai perpaduan antara pengetahuan seorang guru menguasai isi materi ajar

¹⁵Van Driel J.H. Verloop. N. and De Vos, W. 1998. *Developing Science Tecaher's Pedagogical Content Knowledge*. Journal of Research In Science Teaching 35, h. 673-695.

¹⁶ Shulman, Lee. 1986. *Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching*. Educational Researcher 15 (2). h. 4-14

¹⁷ Shulman, Lee. 1986. *Those Who...* h. 4-14

dan pedagogik dalam memahami suatu masalah, topik yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat (Shulman, 1987) yaitu “*the blending of content and pedagogical into an understanding of how particular topics, problems, or issues are organized, represent, and adapted to the diverse interest and abilities of learners, and presented of instruction*”.¹⁸ Selanjutnya menurut Shuell dan Shulman, *Pedagogical Content Knowledge* adalah pemahaman metode mengajar yang efektif untuk topik khusus, seperti pemahaman tentang cara membuat topik khusus itu mudah atau sulit untuk dipelajari (Eggen et al., 2007).¹⁹

Shulman (1986) menyatakan konsep berpikir mengenai PCK sebagai berikut: “*...knowing science is a necessary but not sufficient condition for teaching. Science teacher must also have knowledge about science learner, curriculum, instructional strategies, and assessment through which they transform their science knowledge in to effective teaching and learning*”.²⁰ Berdasarkan konsep berpikir PCK tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar, memahami materi (*knowing content*) tidaklah cukup, tetapi diperlukan juga pengetahuan tentang siswa yang diajarkan, kurikulum, cara mengajar, dan penilaian.

Jang *et al.* (2009) mengembangkan instrumen untuk menilai persepsi mahasiswa PCK mahasiswa calon guru, yang meliputi empat

¹⁸ Shulman, Lee. 1987. *Knowledge and Teaching: Foundation of the New Reform. Harvard Educational Review. 57* (1).

¹⁹ Eggen, Paul & Don Kauchak. 2007. *Educational Psychology Windows on Classroom 7th ed* , New Jersey: Pearson Education, Inc.

²⁰ Shulman, Lee. 1986. *Those Who...* h. 4-14

komponen, yaitu 1) pengetahuan tentang materi, terdiri dari 7 pernyataan, 2) representasi dan strategi pengajaran, terdiri dari 7 pernyataan, 3) tujuan dan konteks pembelajaran, terdiri dari 7 pernyataan, dan 4) pengetahuan tentang pemahaman siswa, terdiri dari 7 pernyataan.²¹

Seorang guru harus mempunyai pengetahuan PCK yang cukup untuk menjadi seorang pengajar yang profesional. Profesi mengajar bukan sebuah pekerjaan biasa, malahan memerlukan keahlian. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan memahami apa yang dipikirkan siswa, untuk memahami apa yang dipikirkan siswa, dibutuhkan hasil jawaban siswa terhadap subjek yang dijelaskan. Jawaban siswa yang diperoleh bisa berupa level yang bagus dari pengetahuan *content* tentang subjek. Hal seperti ini perlu dilakukan untuk mengetahui dimana siswa masih mengalami miskonsepsi pada materi tersebut.

Seorang guru profesional harus memiliki pengetahuan dan kemampuan PCK yang baik karena sebagai agen perubahan (*the agent of change*). Guru harus terus mengembangkan proses mengajarnya di kelas dan calon guru terus melatih kemampuannya dalam merancang pembelajaran, salah satunya dengan memahami PCK. Seorang guru dan calon guru harus memahami PCK karena seorang guru harus familiar dengan konsep alternatif dan kesulitan yang dihadapi siswa dengan beragam latar belakang serta dapat mengorganisasikan,

²¹ Jang, Syh Jong. 2009. *PCK and Teaching Innovations*. New York: Nova Science Publishers.

menyusun, menjalankan dan menilai materi subjek, semua itu terangkum dalam PCK (Shulman, 1986).²²

Dua bagian besar yang membentuk PCK yaitu *content knowledge* dan *pedagogical knowledge*. Menurut Shulman (1986), *content knowledge* “meliputi pengetahuan konsep, teori, ide, kerangka berpikir, metode pembuktian dan bukti”.²³ Mengenai *content knowledge* tersebut, pemerintah telah menyusun sebuah aturan tentang kompetensi profesional guru yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 tahun 2008 yaitu:

Shulman juga menyatakan bahwa *pedagogical knowledge* berkaitan dengan “cara dan proses mengajar yang meliputi pengetahuan tentang manajemen kelas, tugas, perencanaan pembelajaran dan pembelajaran siswa”. *Pedagogical knowledge* yang kita bahas ini sesuai dengan kompetensi pedagogik guru yang disusun oleh pemerintah dalam (PP No.74 tahun 2008), yaitu:

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

²² Shulman. 1986. *Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching. Educational Researcher*, 15(2), h. 4-14.

²³ *Ibid*,

Berdasarkan penjelasan di atas, PCK dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa calon guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan efektif yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan menjadikan siswa mudah mengerti dan memahami materi tersebut.

D. Komponen *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) Mahasiswa Calon Guru

PCK yang dimiliki oleh seorang guru memuat beberapa komponen penting yang harus diamati. Hill dkk, (tanpa tahun) dalam sebuah hasil penelitian mengemukakan contoh komponen yang diamati berkaitan dengan PCK yaitu meliputi kesulitan yang dialami siswa ketika belajar, representasi yang paling bermanfaat untuk menjelaskan suatu materi pelajaran, miskonsepsi oleh siswa, dan menarik atau tidaknya materi pelajaran bagi siswa. Jang *et al.* (2009) mengembangkan instrumen untuk menilai persepsi terhadap PCK guru, yang meliputi 4 (empat) komponen, yaitu 1) pengetahuan tentang materi, terdiri dari 7 pernyataan, 2) representasi dan strategi pengajaran, terdiri dari 7 pernyataan, 3) tujuan dan konteks pembelajaran, terdiri dari 7 pernyataan, dan 4) pengetahuan tentang pemahaman siswa, terdiri dari 7 pernyataan. Komponen PCK menurut Jang et al diuraikan dalam Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel. 2.1 *Komponen Pedagogical Content Knowledge* menurut Jang et al

A. Pengetahuan tentang materi	C. Tujuan dan konteks pembelajaran
1. Guru memahami materi yang sedang diajarkan 2. Guru menjelaskan dengan jelas isi materi yang	1. Guru menggunakan contoh yang sesuai untuk menjelaskan konsep yang berhubungan dengan materi

<p>diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengetahui bagaimana teori atau prinsip-prinsip dari materi yang sudah dikembangkan 4. Guru memilih materi yang cocok untuk siswa 5. Guru mengetahui jawaban untuk pertanyaan yang diajukan kepada siswa. 6. Guru dapat menjelaskan dampak materi yang dipelajari dalam kehidupan. 7. Guru mengetahui seluruh struktur dan petunjuk dari pengetahuan tentang materi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menggunakan analogi yang familiar untuk menjelaskan konsep materi 3. Guru menggunakan metode mengajar yang dapat membuat siswa tertarik mempelajari materi tertentu. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan pandangannya selama pembelajaran di kelas 5. Guru melakukan demonstrasi untuk membantu siswa memahami konsep utama 6. Guru menggunakan model mengajar yang bervariasi untuk mentransfer materi menjadi pengetahuan yang kompresif 7. Guru menggunakan multimedia atau teknologi (contohnya powerpoint) dalam menjelaskan konsep materi.
<p>B. Representasi dan strategi pengajaran</p>	<p>D. Pengetahuan tentang pemahaman Siswa</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat siswa mengerti dengan jelas tujuan dari pembelajaran 2. Guru menyiapkan interaksi yang cocok atau suasana yang baik dalam proses pembelajaran 3. Guru memberikan perhatian untuk reaksi siswa selama pembelajaran dalam kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memasuki kelas 2. Guru mengetahui kesulitan belajar siswa sebelum memasuki kelas 3. Guru mengajukan pertanyaan untuk menilai pemahaman siswa tentang sebuah topik pembahasan 4. Guru menggunakan metode

<p>dan mengatur gaya mengajarnya</p> <p>4. Guru menciptakan sebuah lingkungan kelas yang dapat merangsang minat belajar siswa</p> <p>5. Guru menggunakan pendekatan yang berbeda (pertanyaan, diskusi dsb) untuk mengetahui apakah siswa mengerti</p> <p>6. Guru memberikan tugas untuk memfasilitasi siswa agar mengerti tentang materi yang diajarkan</p> <p>7. Guru membuat tes yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.</p>	<p>penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai pelajaran</p> <p>5. Guru menggunakan pendekatan berbeda (pertanyaan, diskusi, dan lain-lain) untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti</p> <p>6. Tugas dari guru dapat memfasilitasi siswa memahami materi pelajaran</p> <p>7. Tes dari guru dapat membantu siswa menyadari situasi belajar</p>
---	---

Sumber : Syh Jong Jang, *et al* (2009)

Dalam penelitian ini digunakan instrumen yang dikembangkan oleh Jang *et al*, dengan melakukan penyesuaian terhadap indikator setiap komponen PCK dan melengkapinya dengan rubrik penilaian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *pedagogical content knowledge* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dilihat dari data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini ingin mendeskripsikan kenyataan di lapangan. Moleong menyatakan bahwa Metode kualitatif ini digunakan dengan beberapa pertimbangan; *pertama*, yaitu penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²⁴

Penelitian ini lebih menekankan pada kenyataan di lapangan, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif naturalistik, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *pedagogical content knowledge* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan, oleh karena peneliti bertugas sebagai sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data, maka keberadaan dan kehadiran peneliti sangat dibutuhkan.

²⁴ Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data *pedagogical content knowledge* alumni prodi pendidikan Bahasa Arab UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data ini diharapkan dapat diperoleh melalui pengisian angket, wawancara dan observasi. Selain itu, wawancara dalam penelitian ini juga berfungsi sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Data angket responden, wawancara dan observasi nantinya akan dibandingkan untuk mendapatkan data yang valid.

Dengan demikian, sumber data dari penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang mengajar di sekolah, madrasah atau lembaga pendidikan lainnya. Sumber data yang mengisi angket kemudian disebut responden sedangkan sumber data yang diwawancarai kemudian disebut subjek wawancara.

Subjek wawancara dan observasi dalam penelitian ini dipilih secara acak dari responden berdasarkan hasil analisis data pengisian angket yang dilakukan. Sumber data penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang lengkap serta akurat tentang *pedagogical content knowledge* alumni prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada seluruh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry yang telah mengajar baik di sekolah, madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket, wawancara dan observasi. Angket merupakan pertanyaan dan

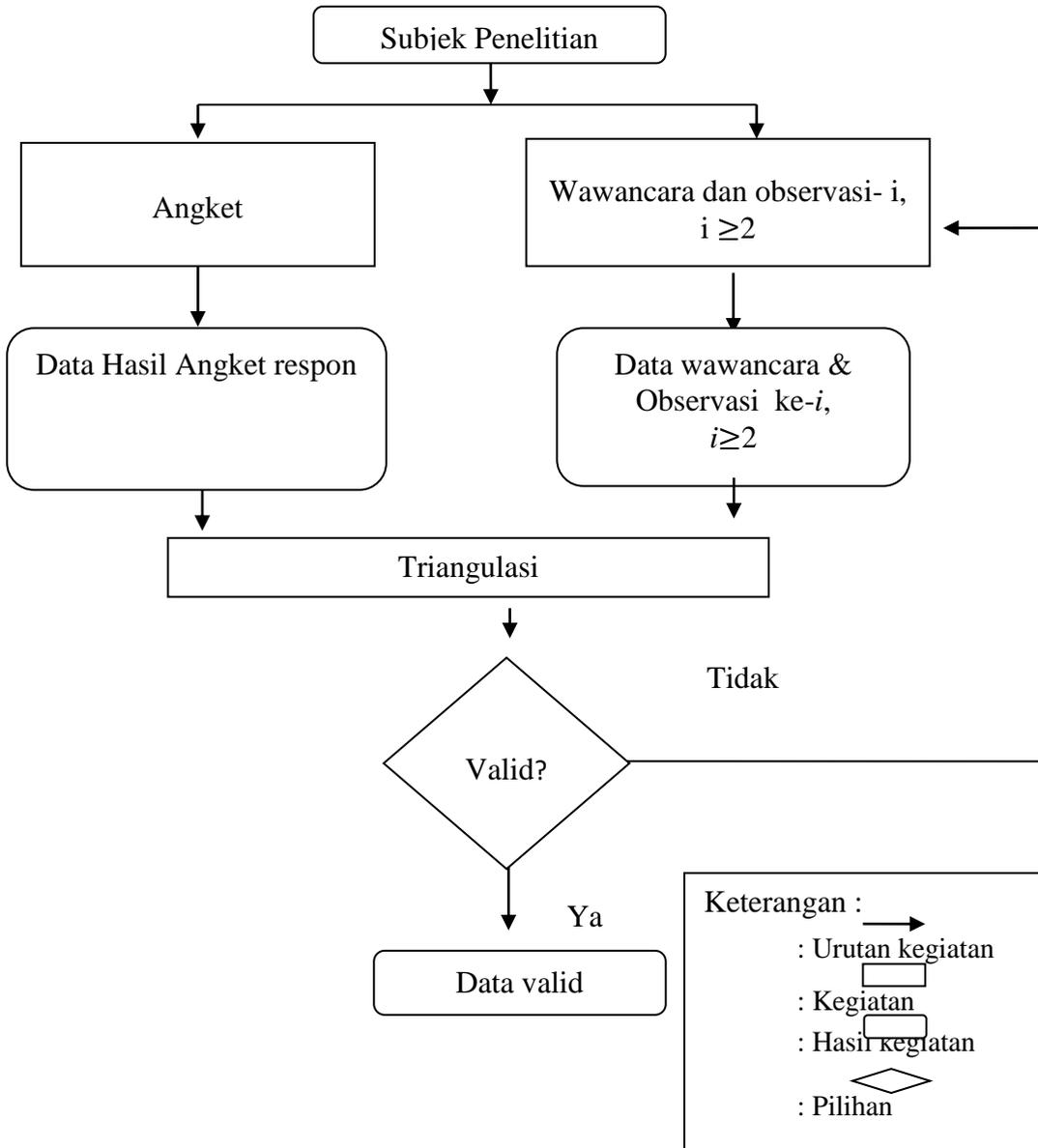
pernyataan yang dirancang khusus dan dikembangkan dari komponen *pedagogical content knowledge*. Wawancara dalam penelitian menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur mengacu pada pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan harapan memperoleh data yang memadai dalam mengidentifikasi *pedagogical content knowledge*. Jika pada saat pelaksanaan wawancara masih ada informasi yang dirasa kurang, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan diluar pedoman wawancara yang telah disusun.

Adapun langkah-langkah wawancara yang dilakukan berbasis angket yang untuk mendapatkan informasi yang dalam mengenai pemahaman *pedagogical content knowledge* alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab secara mendalam. Wawancara dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan sumber data. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengklarifikasi setiap langkah pengerjaannya yang dilakukan subjek dari hasil pengisian angket. Sementara observasi dimaksudkan untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong (2005: 330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil pengisian angket dengan data wawancara dalam waktu yang berbeda, Moleong (2005: 332) menamakannya triangulasi metode. Data atau informasi dikatakan valid jika ada konsistensi, kesamaan pandangan, pendapat

atau pemikiran pada hasil wawancara berbasis tugas yang telah dilakukan peneliti. Dengan demikian, diharapkan keseluruhan data saling menguatkan dan memberikan gambaran yang mendalam mengenai *pedagogical content knowledge* alumni prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry.

Untuk lebih jelasnya mengenai proses pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3. 1 berikut ini.



Gambar 3. 1 Bagan Alir Proses Pengumpulan Data

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung.

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan sebagai perencana pengumpul data, analisator, penafsir data, dan pelapor penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama tidak melakukan intervensi ketika subjek menyelesaikan tugas berbasis masalah dan wawancara. Klarifikasi data dilakukan apabila terdapat ketidaksesuaian antara apa yang diungkapkan dengan apa yang ditulis dalam mengidentifikasi *pedagogical content knowledge*. Pada saat pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa angket respon, pedoman wawancara dan lembar observasi.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung yang digunakan pada penelitian ini mencakup (1) Angket respon, (2) pedoman wawancara, dan (3) lembar observasi.

1. **Angket Respon** dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam mengungkap *pedagogical content knowledge* alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab secara lebih luas dan mampu mengakomodir semua alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry.
2. **Pedoman Wawancara** dimaksudkan untuk membimbing peneliti dalam melakukan penelitian. Pedoman wawancara

hanya membimbing peneliti agar materi wawancara tetap terfokus pada permasalahan yang ingin diungkap. Dalam pelaksanaannya peneliti dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi yang sedang dialami saat itu. Pedoman wawancara ini sebelum digunakan, terlebih dahulu akan dikonsultasikan dengan ahli. Wawancara dilakukan setelah selesai tes dan direkam dengan *tape recorder*

3. ***Lembar Observasi*** dimaksudkan untuk melengkapi data angket dan wawancara tentang *pedagogical content knowledge* sehubungan dengan pelaksanaan penelitian. Dengan demikian tidak ada data yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menemukan makna dari data dan informasi yang terkumpul langkah selanjutnya menganalisis data tersebut, sehingga data dan informasi dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Moleong (1989:103) bahwa “analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Selanjutnya dikemukakan Bogdan dan Biklen (dalam Muhajir 1996) “Analisis data merupakan proses yang terus menerus dilakukan didalam riset observasi partisipasi”.²⁵ Setelah mendapatkan data dan informasi dari lokasi penelitian menganalisisnya secara kontinyu dari

²⁵*Ibid.*

hasil catatan lapangan untuk menemukan data tentang *pedagogical content knowledge* alumni prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan analisis, dalam analisis data penelitian kualitatif dimulai dari cara induktif dimana data atau fakta dikategorikan atau dikelompokkan menuju ke tingkat abstrak yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumen maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting.

Kemudian Moleong (2002) berpendapat bahwa analisis data juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.²⁶ Analisis data diperlukan agar dapat diketahui maknanya dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi data, penyajian data. Analisis ini berlangsung secara sirkuler dan dilakukan sepanjang penelitian. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah model alir yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) yang meliputi kegiatan (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan data.²⁷

1. Mereduksi data

Data yang terkumpul akan diproses, diseleksi, difokuskan, diklarifikasikan, dan disederhanakan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas sehingga peneliti

²⁶ Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.

²⁷ Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep R. Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

dapat menarik kesimpulan. Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data hasil reduksi dalam bentuk naratif sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan pengambilan tindakan. Data tersebut ditafsirkan dan dievaluasi untuk dapat merencanakan tindakan lebih lanjut. Selanjutnya penyajian data dimaksudkan untuk mengorganisasikan informasi dari hasil reduksi yang disusun secara naratif sehingga dapat memberikan kemungkinan pengambilan kesimpulan. Informasi yang dimaknai disini adalah uraian *pedagogical knowledge* dan *content knowledge* alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang diperoleh dari angket, wawancara, dan observasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini meliputi pencarian makna data serta memberi penjelasan. Sedangkan verifikasi merupakan validasi dari data yang disimpulkan. Kegiatan yang dilakukan adalah menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Penarikan kesimpulan khusus yang didapat dari hasil angket, wawancara dan observasi, kemudian diproses, dianalisa, agar menjadi data yang siap disajikan.

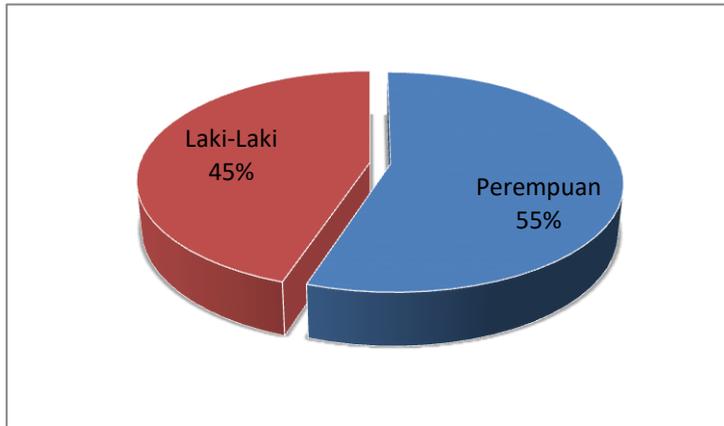
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

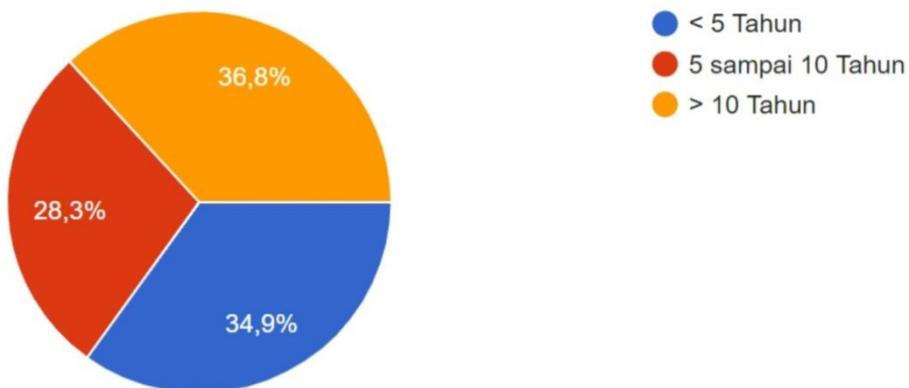
1. Deskripsi Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data *pedagogical content knowledge* alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah semua alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Ar-Raniry. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian angket oleh responden dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden yang dipilih secara acak yang kemudian disebut subjek wawancara. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden dan subjek wawancara. Berdasarkan hasil pengisian angket respon diketahui bahwa banyaknya sumber data yang mengisi angket adalah 212 orang. Sumber data ini tersebar di seluruh kabupaten/kota di Aceh. Berdasarkan tanggapan responden terhadap angket respon diketahui bahwa dari 212 sampel yang mengisi angket respon diketahui bahwa 117 atau 55% perempuan dan 95 atau 45% laki-laki. Adapun persentasi banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dengan diagram pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Persentase Responden Laki-Laki dan Perempuan

Adapun sampel yang dipilih untuk menjadi subjek wawancara dan observasi dalam penelitian ini sebanyak 10 (sepuluh) responden. Teknik pemilihan sampel untuk wawancara dan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel wawancara dan observasi dipilih dari hasil pengisian angket yang telah dilakukan sebelumnya. Lama masa kerja dari 212 sampel yang mengisi angket diketahui bahwa 74 responden atau 34,9% bekerja di kurang dari 5 tahun, 60 responden atau 28,3% bekerja antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun, dan 78 responden atau 36,8% bekerja lebih dari 10 tahun. Adapun persentase mengenai lama masa kerja responden yang mengisi angket disajikan pada gambar 4. 2 berikut ini.



Gambar 4. 2 Persentase lama kerja responden

2. Deskripsi Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket respon, pedoman wawancara dan lembar observasi. Angket respon bertujuan untuk mengungkap *pedagogical content knowledge* alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab secara lebih luas dan mampu menggapai semua alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry. Sementara pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semi-terstruktur yang dikembangkan berdasarkan indikator dari komponen *pedagogical content knowledge*. Pedoman wawancara dimaksudkan untuk membimbing peneliti dalam melakukan *cross-check* terhadap hasil angket respon yang diisi alumni. Lembar observasi bertujuan untuk melengkapi data angket dan wawancara tentang *pedagogical content knowledge* alumni prodi pendidikan Bahasa Arab.

Wawancara dan observasi dalam penelitian ini juga menjadi salah satu cara pengecekan keabsahahan data yang disampaikan melalui angket respon. Untuk mendapatkan instrumen yang mampu mengidentifikasi *pedagogical content knowledge* alumni prodi pendidikan Bahasa Arab dengan baik, maka instrumen penelitian yang sudah dikembangkan terlebih dahulu divalidasi kepada ahli sebelum digunakan. Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui validitas isi (*content validity*). Hasil validasi ahli digunakan sebagai dasar untuk dilakukannya revisi dan penyempurnaan sehingga diperoleh instrumen yang baik dan valid. Revisi terhadap angket respon yang dikembangkan dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dan revisi terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali.

Selain itu, instrumen yang telah direvisi tersebut selanjutnya diujicobakan pada subjek ujicoba yang juga merupakan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Ujicoba ini untuk memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan dapat memenuhi indikator dari komponen *pedagogical content knowledge* yang dirumuskan pada Bab II sekaligus menguji keterbacaan dari instrumen yang telah divalidasi ahli tersebut. Ujicoba dilakukan pada beberapa lulusan baru (*fresh-graduate*) Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry yang diwisuda pada februari 2019 atau pada tahun akademik ganjil 2018/2019. Berdasarkan hasil ujicoba kemudian instrumen direvisi kembali untuk mendapatkan instrumen yang sesuai dengan pemahaman alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry. Instrumen penelitian akhir dari penelitian ini merupakan instrumen yang valid dan telah diujicobakan.

3. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Identifikasi *pedagogical content knowledge* ini pada prinsipnya dilakukan untuk semua alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry. Sehingga untuk menjangkau semua alumni yang tersebar di seluruh Aceh dan luar Aceh tersebut angket disebar dengan format *google.doc* melalui berbagai media sosial. Berdasarkan hasil analisis dari data angket ini kemudian dipilih 10 (sepuluh) subjek secara acak yang akan diwawancarai dan diobservasi untuk mencocokkan dengan data angket yang ada dan mendapatkan data yang valid. Dari hasil pemilihan responden yang dilakukan secara acak diketahui bahwa 4 (empat) subjek wawancara dan observasi berasal dari kota Banda Aceh, 3 (tiga) subjek masing-masing di kabupaten Pidie serta Kota Lhokseumawe. Adapun jadwal rinci mengenai proses pelaksanaan penelitian ini disajikan pada Tabel 4. 1 berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal Rinci Mengenai Proses Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin/03 Juni 2019	Menyusun Instrumen Penelitian	Banda Aceh
Kamis/13 Juni 2019	Validasi Instrumen Penelitian	Banda Aceh
Jum'at/14 Juni 2019	Revisi Instrumen Penelitian berdasarkan hasil validasi	Banda Aceh
Rabu/19 Juni 2019	Ujicoba Instrumen Penelitian	Banda Aceh
Senin/24 Juni 2019	Analisis Hasil Ujicoba Instrumen	Banda Aceh
Sabtu/29 Juni 2019	Revisi instrumen berdasarkan hasil ujicoba	Banda Aceh
Senin/01 Juli 2019	Menyebarkan angket respon berbantuan media sosial	Banda Aceh
Jum'at/12 Juli 2019		
Sabtu/13 Juli 2019	Melakukan Analisis hasil respon terhadap angket	Banda Aceh
Selasa/16 Juli 2019		
Rabu/17 Juli 2019	Pemilihan Subjek Wawancara dan Observasi secara acak	Banda Aceh
Kamis/ 18 Juli 2019	Melakukan Pengumpulan Data dengan wawancara dan observasi	Lhokseumawe
Minggu/ 21 Juli 2019		
Senin/ 22 Juli 2019	Menyusun laporan perjalanan	Banda Aceh
Selasa/23 Juli 2019	Melakukan analisis terhadap	Banda Aceh

		pengumpulan data lapangan	
Kamis, 25 Juli 2019		Melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan dan observasi	Sigli
Minggu, 28 Juli 2019			
Senin/29 Juli 2019		Melakukan pengumpulan data dengan wawancara dna dan observasi	Banda Aceh
Kamis/01 Agustus 2019			
Selasa/02 Agustus 2019		Menyusun laporan perjalanan	Banda Aceh
Rabu/03 Agustus 2019		Melakukan analisis terhadap pengumpulan data lapangan	Banda Aceh

4. Deskripsi Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terlebih dahulu diawali dengan menyebarkan angket respon kepada semua alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh berbasis jejaring media sosial melalui grup *whats's up*, grup *facebook* dan *email*. Adapun penyebaran angket respon dilakukan dengan berbasis *googledrive* yang disebarakan melalui tautan https://docs.google.com/a/ar-raniry.ac.id/forms/d/1ZzzSaDZED7cJFqmfTF0rLGIWcQyq2HGrqc42An_NRQ/edit?usp=drivesdk.

Hasil angket yang telah diisi dan dikirim kembali melalui tautan tersebut kemudian diidentifikasi dan dianalisis untuk kemudian dipilih acak sampel yang akan menjadi subjek wawancara dan observasi sebagai bagian dari pelaksanaan pengecekan keabsahan data. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil angket dengan data hasil wawancara dan observasi. Teknik triangulasi ini dikenal dengan triangulasi metode.

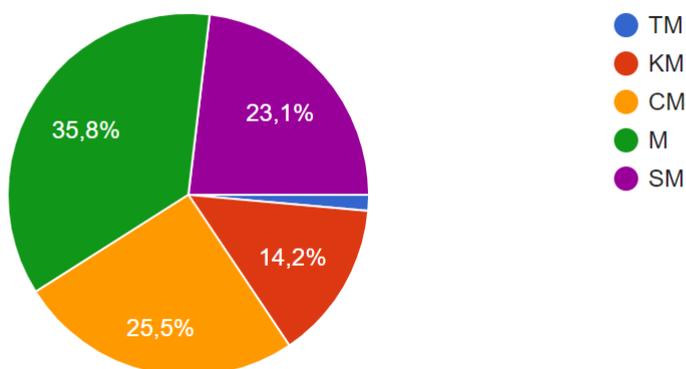
5. Identifikasi *Pedagogical Content Knowledge* Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka paparan data hasil penelitian tentang identifikasi *pedagogical content knowledge* alumni prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut.

a. Paparan Data tentang Komponen Pengetahuan tentang Materi

1) Data Angket Respon

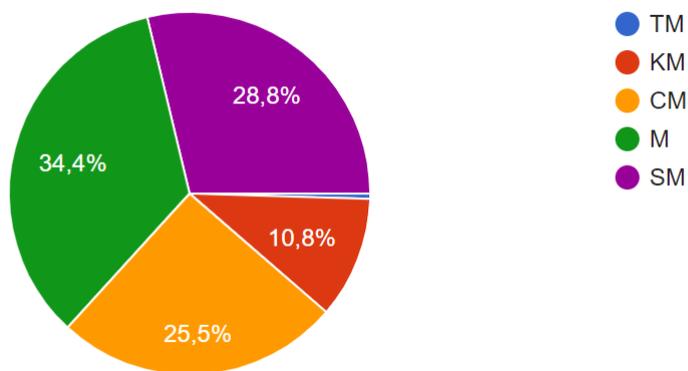
Komponen pengetahuan tentang materi dari alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab diungkap melalui angket respon melalui sub-komponen pengetahuan materi pembelajaran. Rumusan sub-komponen ini kemudian dirumuskan dalam item pernyataan nomor 1, 2 dan 3. Adapun persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 1 yaitu “apakah Saudara menguasai analisis materi berdasarkan tingkat kesulitannya“ disajikan pada Gambar 4. 3 berikut.



Gambar 4. 3 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 1

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas diketahui bahwa 23,1% atau 49 responden sangat menguasai, 35,8% atau 76 responden menguasai, 25,5% atau 54 responden cukup menguasai, 14,2% atau 30 responden kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai analisis materi berdasarkan tingkat kesulitannya.

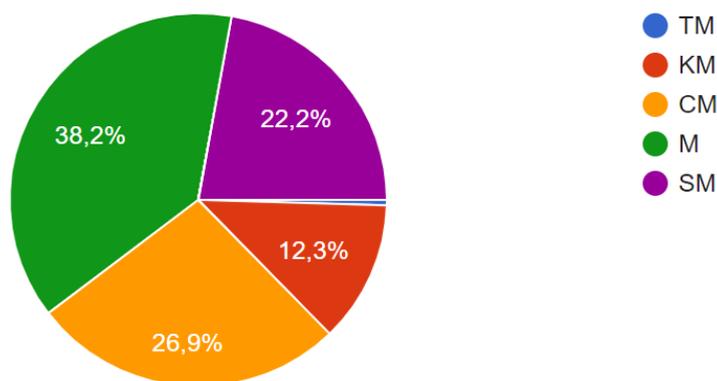
Sementara itu, persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 2 yaitu “apakah Saudara menguasai pemahaman materi yang Saudara ajarkan?” disajikan pada Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 2

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas diketahui bahwa 28,8% atau 61 responden sangat menguasai, 34,4% atau 76 responden menguasai, 25,5% atau 54 responden cukup menguasai, 10,8% atau 23 responden kurang menguasai, dan 0,5% atau 1 responden menyatakan tidak menguasai pemahaman materi yang diajarkan.

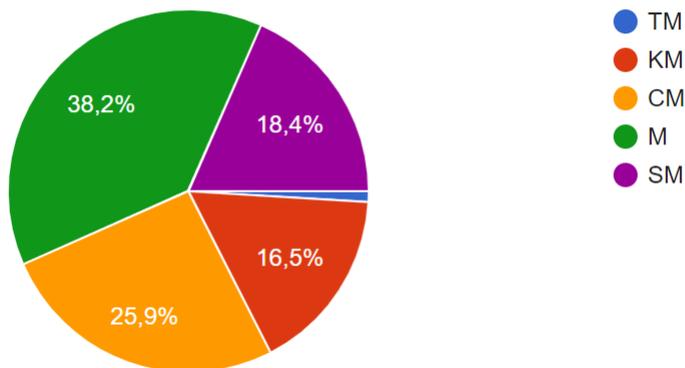
Adapun persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 3a yaitu “apakah saudara menguasai berbagai teori mengajar tingkat dasar?” disajikan pada Gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 3a

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas diketahui bahwa 22,2% atau 47 responden sangat menguasai, 38,2% atau 81 responden menguasai, 26,9% atau 57 responden cukup menguasai, 12,3% atau 26 responden kurang menguasai, dan 0,5% atau 1 responden menyatakan tidak menguasai berbagai teori mengajar tingkat dasar.

Sementara persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 3b yaitu “apakah Saudara menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan matapelajaran bahasa arab?” disajikan pada Gambar 4. 6 berikut.



Gambar 4.6 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 3b

Berdasarkan Gambar 4.6 di atas diketahui bahwa 18,4% atau 39 responden sangat menguasai, 38,2% atau 81 responden menguasai, 25,9% atau 55 responden cukup menguasai, 16,5% atau 35 responden kurang menguasai, dan 0,9% atau 2 responden menyatakan tidak menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan matapelajaran bahasa arab.

2) Data Wawancara dan Observasi

Wawancara dan observasi yang dilakukan berbasis angket yang telah diisi oleh subjek. Wawancara dan observasi yang dilakukan merupakan bagian dari pengecekan keabsahan data dalam mengungkap *pedagogical content knowledge* khususnya pada komponen pengetahuan materi. Adapun deskripsi hasil wawancara dan observasi disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.2 Deskripsi hasil wawancara dan observasi pada Komponen Pengetahuan Materi

Indikator Komponen	Deskripsi Wawancara	Deskripsi Observasi
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memahami materi yang diajarkan ➤ Guru menjelaskan dengan jelas isi materi yang diajarkan ➤ Guru memilih materi yang cocok untuk siswa 	80% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan melakukan analisis terhadap materi berdasarkan tingkat kesulitannya sebelum merancang RPP dan melakukan pembelajaran dengan baik dan benar.	80% responden yang diobservasi terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan adanya analisis terhadap materi berdasarkan tingkat kesulitannya sebelum merancang RPP dan melakukan pembelajaran dengan baik dan benar.
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengetahui jawaban untuk pertanyaan yang diajukan kepada siswa. ➤ Guru dapat menjelaskan dampak materi yang dipelajari dalam kehidupan. ➤ Guru mengetahui seluruh struktur dan petunjuk dari pengetahuan tentang materi 	90% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan memahami materi yang diajarkannya dengan baik dan benar.	90% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan memahami materi yang diajarkannya dengan baik dan benar.
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengetahui bagaimana teori atau prinsip-prinsip dari materi yang sudah dikembangkan 	80% responden yang diwawancara dalam merancang pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik dalam Pelajaran Bahasa Arab.	80% responden yang diobservasi dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik dalam Pelajaran Bahasa Arab.

3) Validitas Data

Untuk menguji validitas data angket dari komponen pengetahuan materi tersebut maka dilakukan wawancara dan observasi terhadap subjek yang telah dipilih secara acak. Wawancara dan observasi ini merupakan triangulasi dengan maksud mencari kesesuaian data

dari komponen pengetahuan materi. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3 Pengecekan Keabsahan Data Komponen Pengetahuan Materi

Komponen PCK	Data Angket	Data Wawancara dan Observasi
Komponen Pengetahuan Materi	23,1% responden sangat menguasai, 35,8% responden menguasai, 25,5% responden cukup menguasai atau 84,4% responden menguasai analisis materi berdasarkan tingkat kesulitannya. 14,2% responden kurang menguasai, dan 1,4% responden menyatakan tidak menguasai	Secara umum 80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan melakukan analisis terhadap materi berdasarkan tingkat kesulitannya sebelum merancang RPP dan melakukan pembelajaran dengan baik dan benar.
	28,8% sangat menguasai, 34,4% responden menguasai, 25,5% cukup menguasai atau 88,7% responden menguasai analisis materi berdasarkan tingkat kesulitannya. 10,8% responden kurang menguasai, dan 0,5% responden menyatakan tidak menguasai analisis materi berdasarkan tingkat kesulitannya.	90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan memahami materi yang diajarkannya dengan baik dan benar.
	22,2% responden sangat menguasai, 38,2% responden menguasai, 26,9% responden cukup menguasai atau 87,3% responden menguasai berbagai teori mengajar tingkat dasar. 12,3% responden kurang menguasai, dan 0,5% menyatakan tidak menguasai berbagai teori mengajar tingkat dasar.	80% responden yang diwawancara dan diobservasi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik dalam Pelajaran Bahasa Arab.
	18,4% responden sangat menguasai, 38,2%	

	<p>responden menguasai, 25,9% responden cukup menguasai atau 82,5 % responden menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan matapelajaran bahasa arab. 16,5% responden kurang menguasai, dan 0,9% atau 2 responden menyatakan tidak menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan matapelajaran bahasa arab.</p>	
--	--	--

Berdasarkan pengecekan keabsahan data data dalam Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa adanya kekonsistenan responden dalam komponen pengetahuan materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data komponen pengetahuan materi adalah valid sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

4) Simpulan

Berdasarkan hasil triangulasi data dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang materi alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- a. 80% memahami dengan jelas isi materi yang diajarkan serta memilih materi yang cocok untuk siswa dengan baik dan benar melalui analisis terhadap materi berdasarkan tingkat kesulitannya sebelum merancang RPP dan melakukan pembelajaran.
- b. 90% memahami materi yang diajarkannya dengan mengetahui jawaban untuk pertanyaan yang diajukan kepada siswa, menjelaskan dampak materi yang dipelajari dalam kehidupan

serta mengetahui seluruh struktur dan petunjuk dari pengetahuan tentang materi

- c. 80% memahami dan mengetahui bagaimana teori atau prinsip-prinsip dari materi yang sudah dikembangkan melalui teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik dalam Pelajaran Bahasa Arab.

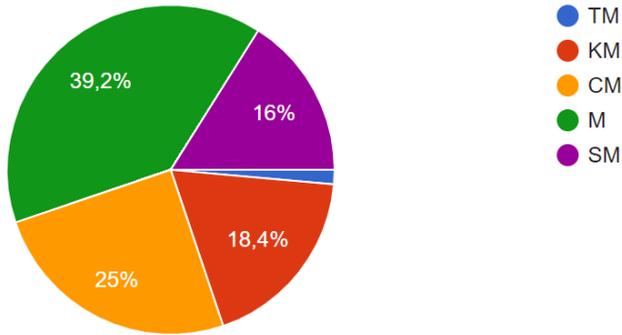
b. Paparan Data tentang Komponen Representasi dan Strategi

Pengajaran

1) Data Angket Respon

Komponen representasi dan strategi pengajaran dari alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab diungkap melalui angket respon melalui sub-komponen pengetahuan pedagogik umum, pengetahuan kurikulum, dan pengetahuan konten pedagogik. Rumusan sub-komponen ini kemudian dirumuskan dalam item pernyataan nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

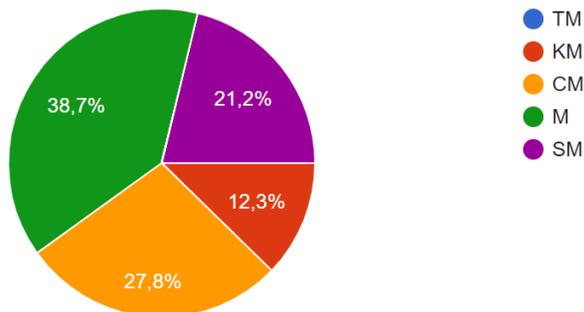
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 4 yaitu “apakah Saudara menguasai penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik serta kreatif dalam matapelajaran bahasa arab?” disajikan pada Gambar 4.7 berikut.



Gambar 4. 7 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 4

Berdasarkan Gambar 4. 7 di atas diketahui bahwa 16% atau 34 responden sangat menguasai, 39,2% atau 83 responden menguasai, 25% atau 53 responden cukup menguasai, 18,4% atau 39 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik serta kreatif dalam matapelajaran bahasa arab.

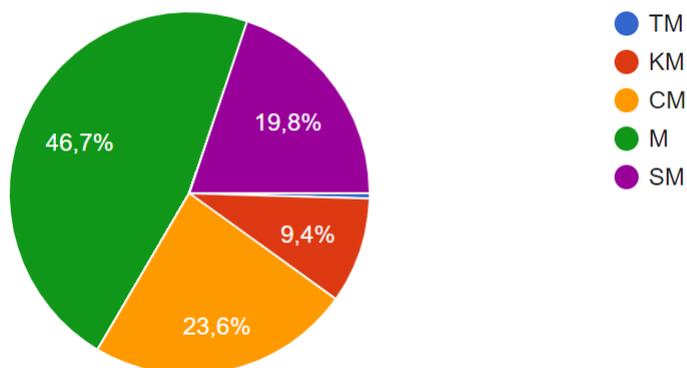
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 5 yaitu “apakah Saudara menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?” disajikan pada Gambar 4.8 berikut.



Gambar 4.8 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 5

Berdasarkan Gambar 4.8 di atas diketahui bahwa 21,2% atau 45 responden sangat menguasai, 38,7% atau 82 responden menguasai, 27,8% atau 59 responden cukup menguasai, 12,3% atau 26 orang kurang menguasai, dan 0% atau 0 responden menyatakan tidak menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.

Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 6 yaitu “apakah Saudara menguasai cara menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan?” disajikan pada Gambar 4.9 berikut.

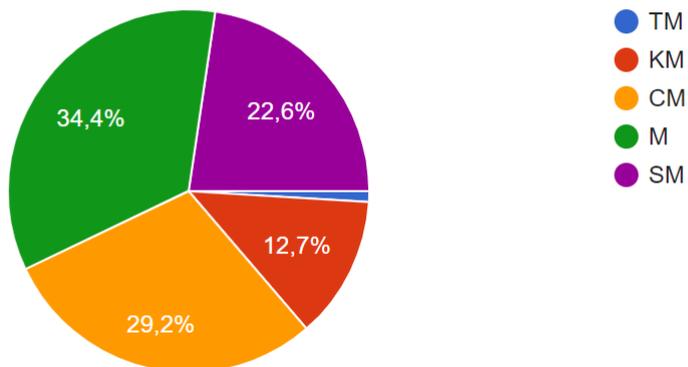


Gambar 4.9 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 6

Berdasarkan Gambar 4.9 di atas diketahui bahwa 19,8% atau 42 responden sangat menguasai, 46,7% atau 99 responden menguasai, 23,6% atau 50 responden cukup menguasai, 9,4% atau 20 orang kurang menguasai, dan 0,5% atau 1 responden menyatakan tidak menguasai cara menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan.

Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 7 yaitu “apakah Saudara menguasai penerapan pembelajaran untuk

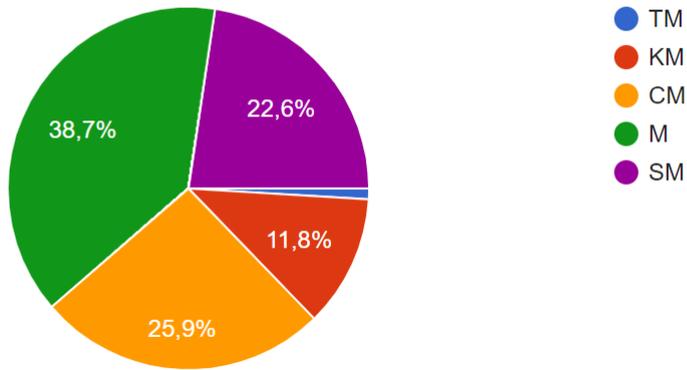
mencapai tujuan pembelajaran melalui pengalaman belajar?“ disajikan pada Gambar 4.10 berikut.



Gambar 4.10 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 7

Berdasarkan gambar 4.10 di atas diketahui bahwa 22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 34,4% atau 73 responden menguasai, 29,2% atau 62 responden cukup menguasai, 12,7% atau 27 orang kurang menguasai, dan 0,9% atau 2 responden menyatakan tidak menguasai penerapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pengalaman belajar.

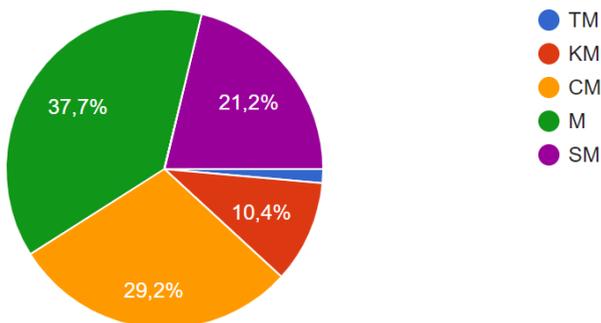
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 8 yaitu “apakah Saudara menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?“ disajikan pada gambar 4.11 berikut.



Gambar 4. 11 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 8

Berdasarkan Gambar 4. 11 di atas diketahui bahwa 22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 38,7% atau 82 responden menguasai, 25,9% atau 55 responden cukup menguasai, 11,8% atau 24 orang kurang menguasai, dan 0,9% atau 2 responden menyatakan tidak menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.

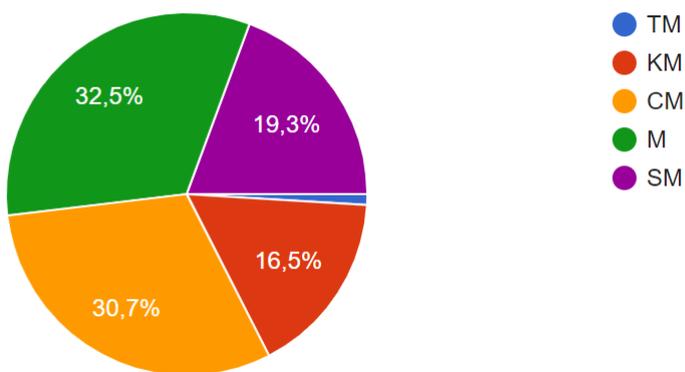
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 9 yaitu “apakah Saudara menguasai pengembangan komponen-komponen rancangan pembelajaran?” disajikan pada Gambar 4.12 berikut.



Gambar 4.12 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 9

Berdasarkan Gambar 4.12 di atas diketahui bahwa 21,2% atau 45 responden sangat menguasai, 37,7% atau 80 responden menguasai, 29,2% atau 62 responden cukup menguasai, 10,4% atau 22 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai pengembangan komponen-komponen rancangan pembelajaran.

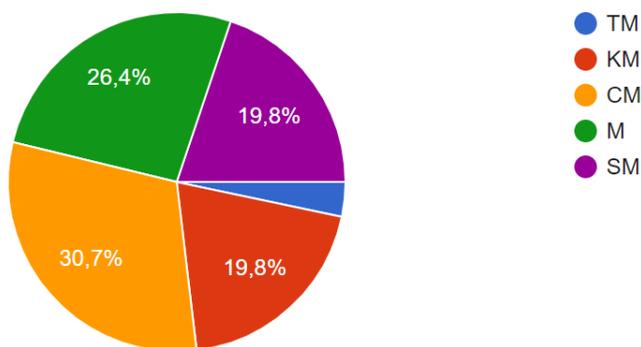
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 10 yaitu “apakah Saudara menguasai penyusunan rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboraatorium maupun lapangan?” disajikan pada Gambar 4.13 berikut.



Gambar 4.13 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 10

Berdasarkan Gambar 4.13 di atas diketahui bahwa 19,3% atau 41 responden sangat menguasai, 32,5% atau 69 responden menguasai, 30,7% atau 65 responden cukup menguasai, 16,5% atau 35 orang kurang menguasai, dan 0,9% atau 2 responden menyatakan tidak menguasai penyusunan rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan.

Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 11 yaitu “apakah Saudara menguasai pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium maupun di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan?” disajikan pada Gambar 4.14 berikut.

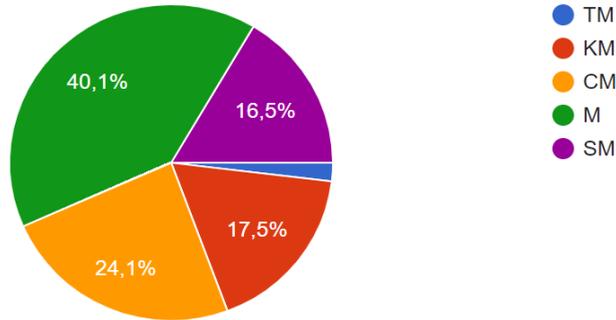


Gambar 4.14 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 11

Berdasarkan Gambar 4.14 di atas diketahui bahwa 19,8% atau 42 responden sangat menguasai, 26,4% atau 56 responden menguasai, 30,7% atau 65 responden cukup menguasai, 19,8% atau 42 orang kurang menguasai, dan 3,3% atau 7 responden menyatakan tidak menguasai pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboraatorium maupun di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.

Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 12 yaitu “apakah Saudara menguasai penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan

mata pelajaran Bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh?“ disajikan pada Gambar 4.15 berikut.



Gambar 4.15 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 12

Berdasarkan Gambar 4.15 di atas diketahui bahwa 16,5% atau 35 responden sangat menguasai, 40,1% atau 85 responden menguasai, 24,1% atau 51 responden cukup menguasai, 17,5% atau 37 orang kurang menguasai, dan 1,9% atau 4 responden menyatakan tidak menguasai penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

2) Data Wawancara dan Observasi

Wawancara dan observasi yang dilakukan berbasis angket yang telah diisi oleh subjek. Wawancara dan observasi yang dilakukan merupakan bagian dari pengecekan keabsahan data dalam mengungkap *pedagogical content knowledge* khususnya pada komponen representasi dan strategi pengajaran. Adapun deskripsi hasil wawancara dan observasi disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini

**Tabel 4.4 Deskripsi hasil wawancara dan observasi pada
Komponen Representasi dan Strategi Pengajaran**

Komponen	Deskripsi Wawancara	Deskripsi Observasi
➤ Guru membuat siswa mengerti dengan jelas tujuan dari pembelajaran	90% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menyatakan menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan.	90% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menyatakan menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan.
➤ Guru menyiapkan interaksi yang cocok atau suasana yang baik dalam proses pembelajaran	80% responden yang diwawancara dalam perancangan pembelajaran menunjukkan memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	80% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik
➤ Guru menggunakan pendekatan yang berbeda (pertanyaan, diskusi dsb) untuk mengetahui apakah siswa mengerti	80% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab	80% responden yang observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab
➤ Guru memberikan perhatian untuk reaksi siswa selama pembelajaran dalam kelas dan mengatur gaya mengajarnya	90% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	90% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
➤ Guru memberikan tugas untuk memfasilitasi siswa agar mengerti tentang materi	80% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik	80% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan

yang diajarkan	dalam mencapai tujuan pembelajaran	pembelajaran
➤ Guru membuat tes yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.	90% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	90% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran
➤ Guru menciptakan sebuah lingkungan kelas yang dapat merangsang minat belajar siswa	80% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan pemahaman terhadap cara menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan	80% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman terhadap cara menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan
	80% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan pemahaman mengenai standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan	80% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman mengenai standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan
	90% responden yang dilakukan wawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab.	90% responden yang dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab.

3) Validitas Data

Untuk menguji validitas data angket dari komponen pengetahuan materi tersebut maka dilakukan wawancara dan observasi terhadap subjek yang telah dipilih secara acak. Wawancara dan observasi ini merupakan triangulasi dengan maksud mencari kesesuaian data dari komponen representasi dan strategi pengajaran. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5 Pengecekan Keabsahan Data Komponen representasi dan strategi Pengajaran

Komponen PCK	Data Angket	Data Wawancara dan Observasi
Komponen representasi dan strategi pengajaran	19,8% atau 42 responden sangat menguasai, 46,7% atau 99 responden menguasai, 23,6% atau 50 responden cukup menguasai atau 90,1% responden menguasai cara menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan. 9,4% atau 20 orang kurang menguasai, dan 0,5% atau 1 responden menyatakan tidak menguasai cara menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan.	90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menyatakan menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan
	16% atau 34 responden sangat menguasai, 39,2% atau 83 responden menguasai, 25% atau 53 responden cukup menguasai, atau 80% responden menguasai penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik serta kreatif dalam matapelajaran bahasa arab. 18,4% atau 39 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode	80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik

	dan teknik pembelajaran yang mendidik serta kreatif dalam matapelajaran bahasa arab.	
	22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 38,7% atau 82 responden menguasai, 25,9% atau 55 responden cukup menguasai, 11,8% atau 24 orang kurang menguasai, dan 0,9% atau 2 responden menyatakan tidak menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab
	21,2% atau 45 responden sangat menguasai, 38,7% atau 82 responden menguasai, 27,8% atau 59 responden cukup menguasai atau 88% responden menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 12,3% atau 26 orang kurang menguasai, dan 0% atau 0 responden menyatakan tidak menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
	22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 34,4% atau 73 responden menguasai, 29,2% atau 62 responden cukup menguasai atau 86,2% responden menguasai penerapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pengalaman belajar. 12,7% atau 27 orang kurang menguasai, dan 0,9% atau 2 responden menyatakan tidak menguasai penerapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pengalaman belajar.	80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran
	21,2% atau 45 responden sangat menguasai, 37,7% atau 80 responden menguasai,	90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap

	<p>29,2% atau 62 responden cukup menguasai atau 88,1 % responden menguasai pengembangan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>10,4% atau 22 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai pengembangan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p>	<p>perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran</p>
	<p>19,3% atau 41 responden sangat menguasai, 32,5% atau 69 responden menguasai, 30,7% atau 65 responden cukup menguasai atau 82,5 responden menguasai penyusunan rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboraatorium maupun lapangan.</p> <p>16,5% atau 35 orang kurang menguasai, dan 0,9% atau 2 responden menyatakan tidak menguasai penyusunan rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboraatorium maupun lapangan.</p>	<p>80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman terhadap cara menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan</p>
	<p>19,8% atau 42 responden sangat menguasai, 26,4% atau 56 responden menguasai, 30,7% atau 65 responden cukup menguasai atau 76,9% responden menguasai pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboraatorium maupun di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>19,8% atau 42 orang kurang menguasai, dan 3,3% atau 7 responden menyatakan tidak menguasai pelaksanaan</p>	<p>80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman mengenai standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan</p>

	pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboraotorium maupun di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	
	16,5% atau 35 responden sangat menguasai, 40,1% atau 85 responden menguasai, 24,1% atau 51 responden cukup menguasai atau 80,7% responden menguasai penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 17,5% atau 37 orang kurang menguasai, dan 1,9% atau 4 responden menyatakan tidak menguasai penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan pengecekan keabsahan data data dalam Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa adanya kekonsistenan responden dalam komponen representasi dan strategi pengajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data komponen representasi dan strategi pengajaran adalah valid sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

4) Simpulan

Berdasarkan hasil triangulasi data dapat disimpulkan bahwa representasi dan strategi pengajaran dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

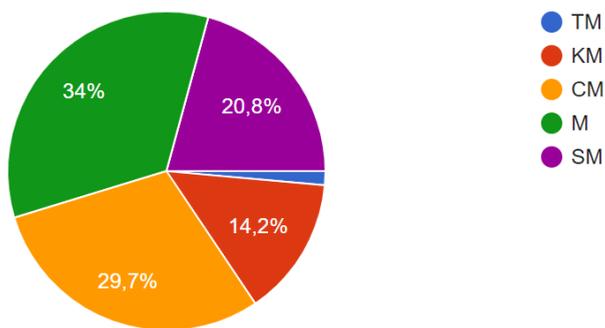
- a. 90% memahami dalam menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan dengan menjadikan siswa mengerti dengan jelas tujuan dari pembelajaran.
- b. 80% memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dalam menyiapkan interaksi yang cocok atau suasana yang baik dalam proses pembelajaran
- c. 80% menggunakan pendekatan yang berbeda (pertanyaan, diskusi dsb) untuk mengetahui apakah siswa mengerti melalui pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab
- d. 90% memberikan perhatian untuk reaksi siswa selama pembelajaran dalam kelas dan mengatur gaya mengajarnya dalam prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
- e. 80% memfasilitasi siswa agar mengerti tentang materi yang diajarkan memahami dan menguasai dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran
- f. 90% membuat tes yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik melalui pengembangan komponen-komponen rancangan pembelajaran
- g. 80% menciptakan sebuah lingkungan kelas yang dapat merangsang minat belajar siswa dengan rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan, standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan, serta penggunaan media pembelajaran dan sumber

belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab.

c. Paparan Data tentang Komponen Tujuan dan Konteks Pembelajaran

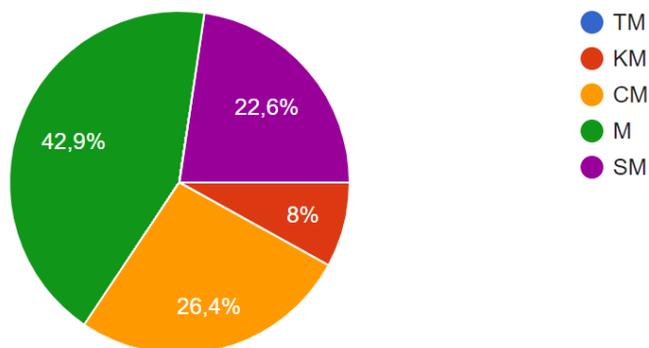
1) Angket Respon

Komponen representasi dan strategi pengajaran dari alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab diungkap melalui angket respon melalui sub-komponen pengetahuan konteks pembelajaran, dan pengetahuan tentang tujuan, nilai dan filosofi pembelajaran. Rumusan sub-komponen ini kemudian dirumuskan dalam item pernyataan nomor 19, 20, 21, 22, dan 23. Adapun persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 19 yaitu “Apakah saudara menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya?” disajikan pada Gambar 4. 16 berikut.



Gambar 4. 16 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 19

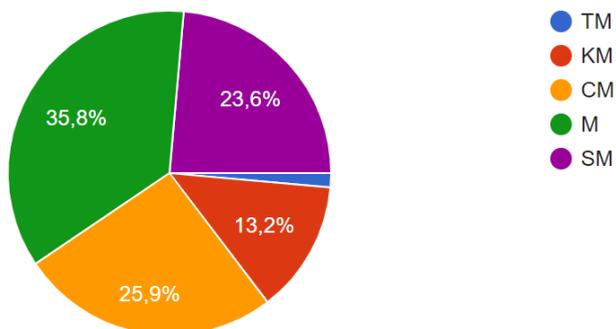
Berdasarkan gambar 4.16 di atas diketahui bahwa 20,8% atau 44 responden sangat menguasai, 34% atau 72 responden menguasai, 29,7% atau 63 responden cukup menguasai, 14,2% atau 30 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya. Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 20 yaitu “Apakah saudara menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?” disajikan pada Gambar 4.17 berikut.



Gambar 4.17 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 20

Berdasarkan gambar 4.17 di atas diketahui bahwa 22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 42,9% atau 91 responden menguasai, 26,4% atau 52 responden cukup menguasai, 8% atau 17 orang kurang menguasai, dan 0% atau 0 responden menyatakan tidak menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.

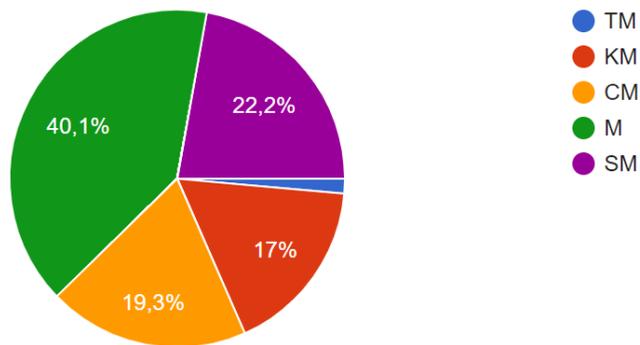
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 21 yaitu “Apakah saudara menguasai teknik mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran?” disajikan pada gambar 4.18 berikut.



Gambar 4.18 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 21

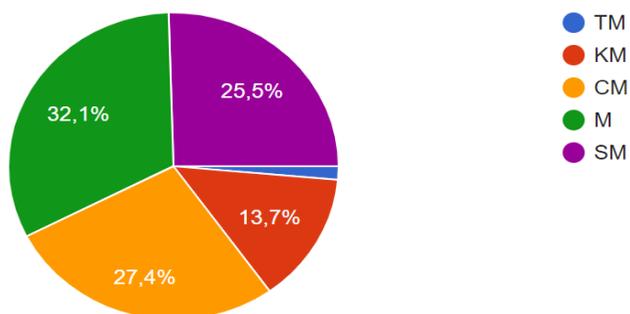
Berdasarkan Gambar 4.18 di atas diketahui bahwa 23,6% atau 50 responden sangat menguasai, 35,8% atau 76 responden menguasai, 25,9% atau 55 responden cukup menguasai, 13,2% atau 28 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai teknik mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.

Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 22 yaitu “Apakah Saudara menguasai perencanaan kegiatan pembelajaran yang saling terkait?” disajikan pada Gambar 4.19 berikut.



Gambar 4.19 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 22

Berdasarkan gambar 4.19 di atas diketahui bahwa 22,2% atau 47 responden sangat menguasai, 40,1% atau 85 responden menguasai, 19,3% atau 41 responden cukup menguasai, 17% atau 36 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai perencanaan kegiatan pembelajaran yang saling terkait. Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 23 yaitu “apakah saudara menguasai teknik mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis?” disajikan pada Gambar 4.20 berikut



Gambar 4.20 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 23

Berdasarkan Gambar 4.20 di atas diketahui bahwa 25,5% atau 54 responden sangat menguasai, 32,1% atau 68 responden menguasai, 27,4% atau 58 responden cukup menguasai, 13,7% atau 29 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai teknik mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis.

2) Data Wawancara dan Observasi

Wawancara dan observasi yang dilakukan berbasis angket yang telah diisi oleh responden. Wawancara dan observasi yang dilakukan merupakan bagian dari pengecekan keabsahan data dalam mengungkap *pedagogical content knowledge* khususnya pada komponen tujuan dan konteks pembelajaran. Adapun deskripsi hasil wawancara dan observasi disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6 Deskripsi hasil wawancara dan observasi pada Komponen tujuan dan konteks pembelajaran

Komponen	Deskripsi Wawancara	Deskripsi Observasi
Guru menggunakan contoh yang sesuai untuk menjelaskan konsep yang berhubungan dengan materi.	80% responden yang diwawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan melaksanakan berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.	80% responden yang diobservasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan melaksanakan berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.
Guru menggunakan analogi yang familiar untuk menjelaskan konsep materi	80% responden yang diwawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan adanya pengembangan terhadap komponen-komponen pembelajaran	80% responden yang diobservasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya pengembangan terhadap komponen-komponen pembelajaran
Guru menggunakan metode mengajar yang dapat membuat siswa	80% responden yang diwawancara memahami dalam mengaitkan setiap pembelajaran antara satu	80% responden yang diobservasi memahami dalam mengaitkan setiap pembelajaran antara satu

tertarik mempelajari materi tertentu.	dengan lainnya.	dengan lainnya.
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan pandangannya selama pembelajaran di kelas	80% responden yang diwawancara dalam perancangan pembelajaran menunjukkan adanya berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.	80% responden yang diobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya pelaksanaan berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.
Guru melakukan demonstrasi untuk membantu siswa memahami konsep utama	80% responden yang diwawancara terhadap perancangan pembelajaran menunjukkan melaksanakan berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.	80% responden yang diobservasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan melaksanakan berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.
Guru menggunakan model mengajar yang bervariasi untuk mentransfer materi menjadi pengetahuan yang komprehensif	90% responden yang diwawancara dalam perancangan pembelajaran menunjukkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan baik dan benar	90% responden yang diobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan baik dan benar
Guru menggunakan multimedia atau teknologi (contohnya powerpoint) dalam menjelaskan konsep materi.	80% responden yang diwawancara dalam perancangan pembelajaran menunjukkan mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis dengan baik dan benar	80% responden yang diobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis dengan baik dan benar

3) Validitas Data

Untuk menguji validitas data angket dari komponen pengetahuan materi tersebut maka dilakukan wawancara dan observasi terhadap subjek yang telah dipilih secara acak. Wawancara dan observasi ini merupakan triangulasi dengan maksud mencari kesesuaian data dari komponen tujuan dan konteks pembelajaran. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Pengecekan Keabsahan Data Komponen tujuan dan konteks pembelajaran

Komponen PCK	Data Angket	Data Wawancara dan Observasi
Komponen tujuan dan konteks pembelajaran	<p>20,8% atau 44 responden sangat menguasai, 34% atau 72 responden menguasai, 29,7% atau 63 responden cukup menguasai atau 84,5% responden menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya.</p> <p>14,2% atau 30 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya.</p>	<p>80% responden yang diwawancara dan diobservasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan melaksanakan berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.</p>
	<p>23,6% atau 50 responden sangat menguasai, 35,8% atau 76 responden menguasai, 25,9% atau 55 responden cukup menguasai atau 85,3% responden menguasai teknik mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>13,2% atau 28 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai teknik mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p>	<p>80% responden yang diwawancara dan diobservasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya teknik pengembangan terhadap komponen-komponen pembelajaran</p>
	<p>22,2% atau 47 responden sangat menguasai, 40,1% atau 85 responden menguasai, 19,3% atau 41 responden cukup menguasai atau 81,6% responden menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai perencanaan kegiatan pembelajaran yang saling</p>	<p>80% responden yang diwawancara dan diobservasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran memahami dalam mengaitkan setiap pembelajaran antara satu dengan lainnya.</p>

	<p>terkait. 17% atau 36 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai perencanaan kegiatan pembelajaran yang saling terkait.</p>	
	<p>22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 42,9% atau 91 responden menguasai, 26,4% atau 52 responden cukup menguasai, atau 91,9 responden menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 8% atau 17 orang kurang menguasai, dan 0% atau 0 responden menyatakan tidak menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p>	<p>90% responden yang diobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan baik dan benar</p>
	<p>25,5% atau 54 responden sangat menguasai, 32,1% atau 68 responden menguasai, 27,4% atau 58 responden cukup menguasai atau 85% responden menguasai teknik mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis. 13,7% atau 29 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai teknik mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis.</p>	<p>80% responden yang diobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis dengan baik dan benar</p>

Berdasarkan pengecekan keabsahan data data dalam Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa adanya kekonsistenan responden dalam komponen tujuan dan konteks pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data komponen tujuan dan konteks pembelajaran adalah valid sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

4) Simpulan

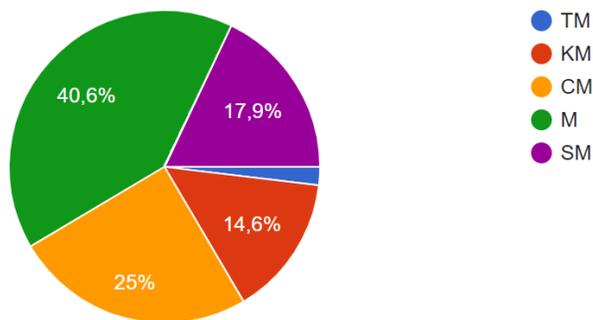
Berdasarkan hasil triangulasi data dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam tujuan dan konteks pembelajaran dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry sebagai berikut:

- a. 80% menggunakan contoh yang sesuai untuk menjelaskan konsep yang berhubungan dengan materi melalui aktualisasi potensi dan kreativitas peserta didik.
- b. 80% menggunakan analogi yang familiar untuk menjelaskan konsep materi dengan teknik pengembangan terhadap komponen-komponen pembelajaran
- c. 80% Alumni menggunakan metode mengajar yang dapat membuat siswa tertarik mempelajari materi tertentu dengan mengaitkan setiap pembelajaran antara satu dengan lainnya.
- d. 90% melakukan demonstrasi untuk membantu siswa memahami konsep utama dengan mengaitkan setiap pembelajaran antara satu dengan lainnya.
- e. 90% menggunakan model mengajar yang bervariasi untuk mentransfer materi menjadi pengetahuan yang komprehensif dengan mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis dengan baik dan benar
- f. 80% menggunakan multimedia atau teknologi (contohnya powerpoint) dalam menjelaskan konsep materi dengan mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis dengan baik dan benar

d. Paparan Data Komponen Pengetahuan tentang Pemahaman Siswa

1) Data Angket

Komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa dari alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab diungkap melalui angket respon melalui sub-komponen pengetahuan peserta didik dan karakteristiknya. Rumusan sub-komponen ini kemudian dirumuskan dalam item pernyataan nomor 13, 14, 15, 16, 17 dan 18. Adapun persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 13 yaitu “Apakah saudara menguasai terhadap pemahaman karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya“ disajikan pada Gambar 4.21 berikut.

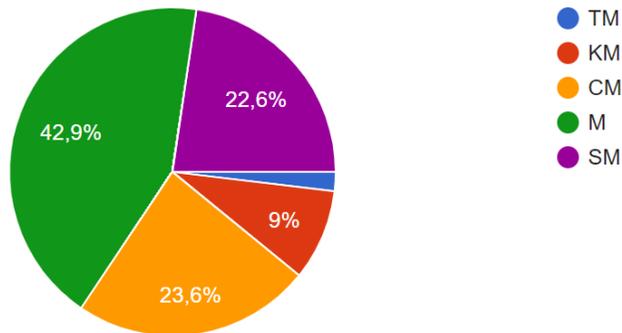


Gambar 4.21 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 13

Berdasarkan gambar 4.21 di atas diketahui bahwa 17,9% atau 38 responden sangat menguasai, 40,6% atau 86 responden menguasai, 25% atau 53 responden cukup menguasai, 14,6% atau 31 orang kurang menguasai, dan 1,9% atau 4 responden menyatakan tidak menguasai terhadap pemahaman karakteristik peserta didik yang

berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, social-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.

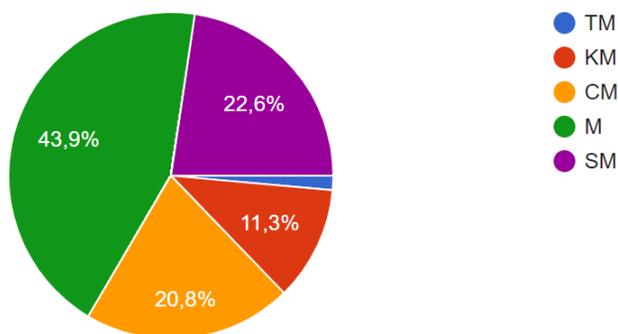
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 14 yaitu “apakah saudara menguasai tatacara untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam matapelajaran bahasa arab?” disajikan pada Gambar 4.22 berikut.



Gambar 4.22 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 15

Berdasarkan Gambar 4.22 di atas diketahui bahwa 22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 42,9% atau 91 responden menguasai, 23,6% atau 50 responden cukup menguasai, 9% atau 19 orang kurang menguasai, dan 1,9% atau 4 responden menyatakan tidak menguasai tatacara untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab.

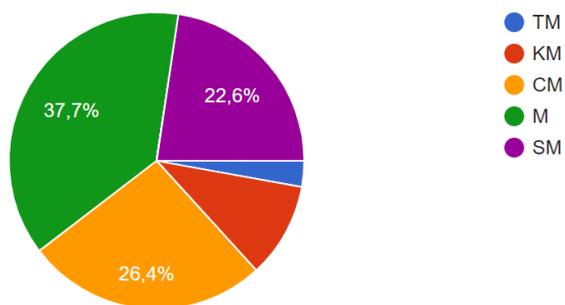
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 16 yaitu “apakah saudara menguasai teknik mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab?” disajikan pada Gambar 4.23 berikut.



Gambar 4.23 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 16

Berdasarkan gambar 4.23 di atas diketahui bahwa 22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 43,9% atau 93 responden menguasai, 20,8% atau 44 responden cukup menguasai, 11,3% atau 24 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai teknik mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.

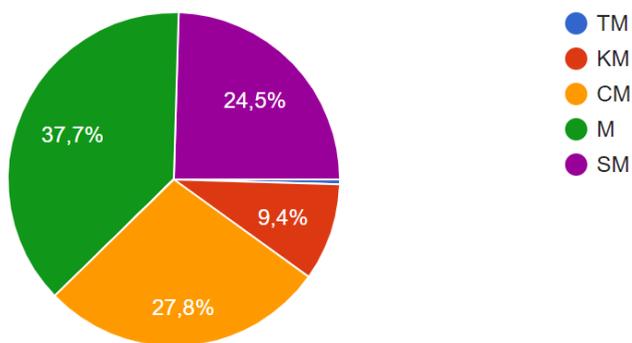
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 17 yaitu “apakah saudara menguasai teknik mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab?” disajikan pada Gambar 4.24 berikut.



Gambar 4.24 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 17

Berdasarkan Gambar 4.24 di atas diketahui bahwa 22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 37,7% atau 80 responden menguasai, 26,4% atau 56 responden cukup menguasai, 10,4% atau 22 orang kurang menguasai, dan 2,8% atau 6 responden menyatakan tidak menguasai teknik mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab.

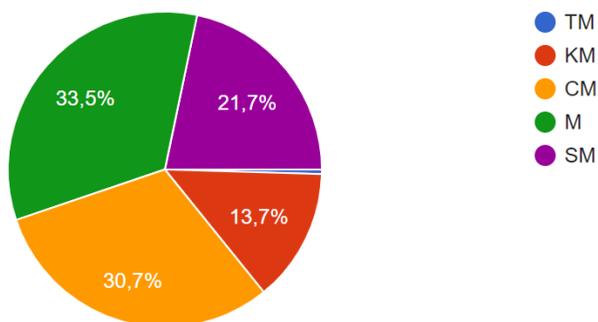
Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 18 yaitu “apakah saudara menguasai cara melakukan identifikasi karakteristik belajar peserta didik?” disajikan pada Gambar 4.25 berikut.



Gambar 4. 25 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 18

Berdasarkan gambar 4.25 di atas diketahui bahwa 24,5% atau 52 responden sangat menguasai, 37,7% atau 80 responden menguasai, 27,8% atau 59 responden cukup menguasai, 9,4% atau 20 orang kurang menguasai, dan 0,5% atau 1 responden menyatakan tidak menguasai cara melakukan identifikasi karakteristik belajar peserta didik.

Persentase hasil respon alumni terhadap pernyataan nomor 19 yaitu “Apakah Saudara menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?” disajikan pada Gambar 4.26 berikut.



Gambar 4. 26 Diagram Persentase Pernyataan Nomor 19

Berdasarkan Gambar 4.26 di atas diketahui bahwa 21,7% atau 46 responden sangat menguasai, 33,5% atau 71 responden menguasai, 30,7% atau 65 responden cukup menguasai, 13,7% atau 29 orang kurang menguasai, dan 0,5% atau 1 responden menyatakan tidak menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.

2) Data Wawancara dan Observasi

Wawancara dan observasi yang dilakukan berbasis angket yang telah diisi oleh responden. Wawancara dan observasi yang dilakukan merupakan bagian dari pengecekan keabsahan data dalam mengungkap *pedagogical content knowledge* khususnya pada komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa. Adapun

deskripsi hasil wawancara dan observasi disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini

Tabel 4.8 Deskripsi hasil wawancara dan observasi pada Komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa

Komponen	Deskripsi Wawancara	Deskripsi Observasi
Guru mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memasuki kelas	90% responden yang diwawancara dalam perancangan pembelajarn menunjukkan adanya identifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab	90% responden yang diobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab
Guru mengetahui kesulitan belajar siswa sebelum memasuki kelas	80% responden yang diwawancara dalam perancangan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab	80% responden yang di observasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab
Guru mengajukan pertanyaan untuk menilai pemahaman siswa tentang sebuah topik pembahasan	90% responden yang diwawancara dalam perancangan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab	90% responden yang di observasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab
Guru menggunakan metode penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai pelajaran	90% responden yang diwawancara dalam perancangan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi karakteristik belajar peserta didik	90% responden yang di observasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi karakteristik belajar peserta didik
Guru menggunakan pendekatan berbeda (pertanyaan, diskusi, dan lain-lain) untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti	80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi dalam perancangan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik baik fisik, intelektual, sosial-ekonomi, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya	80% responden yang diobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik baik fisik, intelektual, sosial-ekonomi, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya

Tugas dari guru dapat memfasilitasi siswa memahami materi pelajaran	90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi dalam perancangan pembelajaran menunjukkan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	90% responden yang diobservasi dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal
Tes dari guru dapat membantu siswa menyadari situasi belajar		

3) Validitas Data

Untuk menguji validitas data angket dari komponen pengetahuan materi tersebut maka dilakukan wawancara dan observasi terhadap subjek yang telah dipilih secara acak. Wawancara dan observasi ini merupakan triangulasi dengan maksud mencari kesesuaian data dari komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini

Tabel 4.9 Pengecekan Keabsahan Data Komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa

Komponen PCK	Data Angket	Data Wawancara dan Observasi
komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa	22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 43,9% atau 93 responden menguasai, 20,8% atau 44 responden cukup menguasai atau 87,3% responden menguasai teknik mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. 11,3% atau 24 orang kurang menguasai, dan 1,4% atau 3 responden menyatakan tidak menguasai teknik mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.	90% responden yang diwawancara dan diobservasi dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab
	22,6% atau 48 responden	80% responden yang

	<p>sangat menguasai, 37,7% atau 80 responden menguasai, 26,4% atau 56 responden cukup menguasai atau 86,7% responden menguasai teknik mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab. 10,4% atau 22 orang kurang menguasai, dan 2,8% atau 6 responden menyatakan tidak menguasai teknik mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab.</p>	<p>diwawancara dan diobservasi dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab</p>
	<p>22,6% atau 48 responden sangat menguasai, 42,9% atau 91 responden menguasai, 23,6% atau 50 responden cukup menguasai atau 89,1% responden menguasai tatacara untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab. 9% atau 19 orang kurang menguasai, dan 1,9% atau 4 responden menyatakan tidak menguasai tatacara untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab.</p>	<p>90% responden yang diwawancara dan diobservasi dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab</p>
	<p>24,5% atau 52 responden sangat menguasai, 37,7% atau 80 responden menguasai, 27,8% atau 59 responden cukup menguasai atau 90% responden menguasai cara melakukan identifikasi karakteristik belajar peserta didik. 9,4% atau 20 orang kurang menguasai, dan 0,5% atau 1 responden menyatakan tidak menguasai cara melakukan identifikasi karakteristik belajar peserta didik.</p>	<p>90% responden yang diwawancara dan diobservasi dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya identifikasi karakteristik belajar peserta didik</p>
	<p>17,9% atau 38 responden sangat menguasai, 40,6% atau</p>	<p>80% responden yang diwawancara dan</p>

	<p>86 responden menguasai, 25% atau 53 responden cukup menguasai atau 83,5% responden menguasai terhadap pemahaman karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, social-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.</p> <p>14,6% atau 31 orang kurang menguasai, 1,9% atau 4 responden menyatakan tidak menguasai terhadap pemahaman karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, social-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.</p>	<p>diobservasi dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik baik fisik, intelektual, sosial-ekonomi, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya</p>
	<p>21,7% atau 46 responden sangat menguasai, 33,5% atau 71 responden menguasai, 30,7% atau 65 responden cukup menguasai atau 85,9% responden menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>13,7% atau 29 orang kurang menguasai, dan 0,5% atau 1 responden menyatakan tidak menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p>	<p>90% responden yang diwawancara dan diobservasi dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal</p>

Berdasarkan pengecekan keabsahan data data dalam Tabel 4.9 di atas terlihat bahwa adanya kekonsistenan responden dalam komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data komponen pengetahuan

tentang pemahaman siswa adalah valid sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

4) Simpulan

Berdasarkan hasil triangulasi data dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pemahaman siswa dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry sebagai berikut :

- a. 90% mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memasuki kelas dengan mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.
- b. 80% mengetahui kesulitan belajar siswa sebelum memasuki kelas dengan mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab.
- c. 90% mengajukan pertanyaan untuk menilai pemahaman siswa tentang sebuah topik pembahasan dengan mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab
- d. 90% menggunakan metode penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai pelajaran dengan mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik
- e. 80% menggunakan pendekatan berbeda (pertanyaan, diskusi, dan lain-lain) untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti melalui pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik baik fisik, intelektual, sosial-ekonomi, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya
- f. 90% memfasilitasi siswa memahami materi pelajaran dan membantu siswa menyadari situasi belajar dengan

menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian telah dipaparkan bahwa *pedagogical content knowledge* alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam penelitian ini diungkap melalui 4 (empat) komponen yaitu komponen pengetahuan tentang materi, komponen representatif dan strategi pengajaran, komponen tujuan dan konteks pembelajaran, dan komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa. ***Komponen pengetahuan tentang materi*** diungkap dengan 3 (tiga) indikator dan diketahui bahwa, 80% alumni memahami dengan jelas isi materi yang diajarkan serta memilih materi yang cocok untuk siswa dengan baik dan benar melalui analisis terhadap materi berdasarkan tingkat kesulitannya sebelum merancang RPP dan melakukan pembelajaran, 90% alumni memahami materi yang diajarkannya dengan mengetahui jawaban untuk pertanyaan yang diajukan kepada siswa, menjelaskan dampak materi yang dipelajari dalam kehidupan serta mengetahui seluruh struktur dan petunjuk dari pengetahuan tentang materi, dan 80% alumni memahami dan mengetahui bagaimana teori atau prinsip-prinsip dari materi yang sudah dikembangkan melalui teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik dalam Pelajaran Bahasa Arab. Rerata persentase pengetahuan tentang materi alumni Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry adalah 83,3. Meskipun rerata persentase pengetahuan tentang materi dari alumni prodi Pendidikan Bahasa Arab ini baik namun persentase alumni yang sangat memahami pengetahuan materi

yang diajarkan, materi yang sulit dan teori dasar mengajar masih di bawah rata-rata berkisar pada 22% hingga 38%. Persentase pencapaian terhadap 3 (tiga) indikator dari komponen ini yaitu pemahaman terhadap materi yang diajarkan sebesar 28,8%, analisis materi berdasarkan tingkat kesulitannya sebesar 23,1% dan menguasai berbagai teori mengajar tingkat dasar sebesar 22,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dominannya alumni bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry hanya memahami materi yang diajarkan namun pemahamannya belum mendalam.

Komponen representatif dan strategi pengajaran diungkap dengan 7 (tujuh) indikator dan diketahui bahwa, 90% alumni memahami dalam menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan dengan menjadikan siswa mengerti dengan jelas tujuan dari pembelajaran, 80% alumni memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dalam menyiapkan interaksi yang cocok atau suasana yang baik dalam proses pembelajaran, 80% alumni menggunakan pendekatan yang berbeda (pertanyaan, diskusi dsb) untuk mengetahui apakah siswa mengerti melalui pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab, 90% alumni memberikan perhatian untuk reaksi siswa selama pembelajaran dalam kelas dan mengatur gaya mengajarnya dalam prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, 80% alumni memfasilitasi siswa agar mengerti tentang materi yang diajarkan memahami dan menguasai dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, 90% alumni membuat tes yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik melalui pengembangan

komponen-komponen rancangan pembelajaran, 80% alumni menciptakan sebuah lingkungan kelas yang dapat merangsang minat belajar siswa dengan rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan, standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan, serta penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab. Rerata persentase representatif dan strategi pengajaran alumni pendidikan bahasa arab FTK UIN Ar-Raniry adalah 84,3. Meskipun rerata persentase representatif dan strategi pengajaran alumni sudah baik namun pemahaman mendalam terhadap beberapa indikator dari komponen ini juga masih rendah dimana dalam menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan hanya 19,8%, dalam penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik serta kreatif dalam matapelajaran bahasa arab hanya 16%, dalam penyusunan rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboraotorium maupun lapangan hanya 19,3%, dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas 19,8%, di laboraotorium maupun di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. 16,5% sangat menguasai penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

Komponen tujuan dan konteks pembelajaran diungkap dengan 6 (enam) indikator dan diketahui bahwa, 90% memahami dalam menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan

dengan menjadikan siswa mengerti dengan jelas tujuan dari pembelajaran, 80% memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dalam menyiapkan interaksi yang cocok atau suasana yang baik dalam proses pembelajaran, 80% menggunakan pendekatan yang berbeda (pertanyaan, diskusi dsb) untuk mengetahui apakah siswa mengerti melalui pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab, 90% memberikan perhatian untuk reaksi siswa selama pembelajaran dalam kelas dan mengatur gaya mengajarnya dalam prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, 80% memfasilitasi siswa agar mengerti tentang materi yang diajarkan memahami dan menguasai dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, 90% membuat tes yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik melalui pengembangan komponen-komponen rancangan pembelajaran, 80% menciptakan sebuah lingkungan kelas yang dapat merangsang minat belajar siswa dengan rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan, standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan, serta penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab. Rerata tujuan dan konteks pembelajaran Alumni Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry adalah 83,3. Meskipun rerata persentase tujuan dan konteks pembelajaran alumni sudah baik namun pemahaman mendalam terhadap beberapa indikator dari komponen ini juga masih rendah dimana dalam penguasaan terhadap berbagai kegiatan pembelajaran

untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya hanya 20,8%, penguasaan dalam teknik mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran sebesar 23,6%, penguasaan perencanaan kegiatan pembelajaran yang saling terkait sebesar 22,2%, penguasaan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik sebesar 22,6%. Kemudian penguasaan teknik mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis sebesar 25,5%.

Komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa diungkap dengan 6 (enam) indikator dan diketahui bahwa, 90% mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memasuki kelas dengan mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab, 80% mengetahui kesulitan belajar siswa sebelum memasuki kelas dengan mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab, 90% mengajukan pertanyaan untuk menilai pemahaman siswa tentang sebuah topik pembahasan dengan mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab, 90% menggunakan metode penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai pelajaran dengan mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik, 80% menggunakan pendekatan berbeda (pertanyaan, diskusi, dan lain-lain) untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti melalui pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik baik fisik, intelektual, sosial-ekonomi, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya, 90% memfasilitasi siswa memahami materi pelajaran dan membantu siswa menyadari situasi belajar dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai

prestasi secara optimal. Rerata pengetahuan tentang pemahaman siswa adalah 86,7. Meskipun rerata pengetahuan tentang pemahaman siswa sudah sangat baik namun dalam beberapa indikator yang menjadi bagian penting dari komponen ini, persentase pencapaian terhadap indikator ini masih rendah diantaranya dalam penguasaan pemahaman karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya hanya 17,9%. Begitu juga terhadap penguasaan dalam berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal hanya sebesar 21,7%. Sementara penguasaan terhadap tatacara untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab, menguasai teknik mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab serta teknik mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab masing-masing sebesar 22,6%. Pada komponen ini persentase pemahaman tertinggi terhadap penguasaan dan pemahaman dalam mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik hanya dicapai sebesar 24,5%.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *pedagogical content knowledge* Alumni Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komponen Pengetahuan materi

Adapun rata-rata kemampuan dan pengetahuan tentang materi dari alumni prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry adalah 83,3. Dengan rincian pada setiap indikatornya adalah:

- a. 80% memahami dengan jelas isi materi yang diajarkan serta memilih materi yang cocok untuk siswa dengan baik dan benar melalui analisis terhadap materi berdasarkan tingkat kesulitannya sebelum merancang RPP dan melakukan pembelajaran
- b. 90% memahami materi yang diajarkannya dengan mengetahui jawaban untuk pertanyaan yang diajukan kepada siswa, menjelaskan dampak materi yang dipelajari dalam kehidupan serta mengetahui seluruh struktur dan petunjuk dari pengetahuan tentang materi
- c. 80% memahami dan mengetahui bagaimana teori atau prinsip-prinsip dari materi yang sudah dikembangkan melalui teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik dalam Pelajaran Bahasa Arab.

2. Komponen Pengajaran dan Representatif

Adapun rata-rata kemampuan dan pengetahuan tentang pengajaran dan representatif adalah 84,3. Dengan rincian pada setiap indikatornya adalah:

- a. 90% memahami dalam menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan dengan menjadikan siswa mengerti dengan jelas tujuan dari pembelajaran
- b. 80% memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dalam menyiapkan interaksi yang cocok atau suasana yang baik dalam proses pembelajaran
- c. 80% menggunakan pendekatan yang berbeda (pertanyaan, diskusi dsb) untuk mengetahui apakah siswa mengerti melalui pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab
- d. 90% memberikan perhatian untuk reaksi siswa selama pembelajaran dalam kelas dan mengatur gaya mengajarnya dalam prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
- e. 80% memfasilitasi siswa agar mengerti tentang materi yang diajarkan memahami dan menguasai dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran
- f. 90% membuat tes yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik melalui pengembangan komponen-komponen rancangan pembelajaran
- g. 80% menciptakan sebuah lingkungan kelas yang dapat merangsang minat belajar siswa dengan rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium

maupun lapangan, standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan, serta penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab

3. Komponen Tujuan dan Konteks Pembelajaran

Adapun rata-rata kemampuan dan pengetahuan tentang tujuan dan konteks pembelajaran adalah 83,3. Dengan rincian pada setiap indikatornya adalah:

- a. 90% memahami dalam menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan dengan menjadikan siswa mengerti dengan jelas tujuan dari pembelajaran
- b. 80% memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dalam menyiapkan interaksi yang cocok atau suasana yang baik dalam proses pembelajaran
- c. 80% menggunakan pendekatan yang berbeda (pertanyaan, diskusi dsb) untuk mengetahui apakah siswa mengerti melalui pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab
- d. 90% memberikan perhatian untuk reaksi siswa selama pembelajaran dalam kelas dan mengatur gaya mengajarnya dalam prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
- e. 80% memfasilitasi siswa agar mengerti tentang materi yang diajarkan memahami dan menguasai dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

- f. 90% membuat tes yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik melalui pengembangan komponen-komponen rancangan pembelajaran
- g. 80% menciptakan sebuah lingkungan kelas yang dapat merangsang minat belajar siswa dengan rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan, standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan, serta penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab

4. Komponen pengetahuan tentang pemahaman siswa

Adapun rata-rata kemampuan dan pengetahuan tentang pemahaman siswa adalah 86,7. Dengan rincian pada setiap indikatornya adalah:

- a. 90% mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memasuki kelas dengan mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab
- b. 80% mengetahui kesulitan belajar siswa sebelum memasuki kelas dengan mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab
- c. 90% mengajukan pertanyaan untuk menilai pemahaman siswa tentang sebuah topik pembahasan dengan mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab

- d. 90% menggunakan metode penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai pelajaran dengan mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik
- e. 80% menggunakan pendekatan berbeda (pertanyaan, diskusi, dan lain-lain) untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti melalui pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik baik fisik, intelektual, sosial-ekonomi, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya
- f. 90% memfasilitasi siswa memahami materi pelajaran dan membantu siswa menyadari situasi belajar dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal

B. Saran

Berdasarkan simpulan maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Agar program studi pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-Raniry melakukan identifikasi dan pemetaan menyeluruh mengenai *pedagogical content knowledge* alumni dengan tujuan diperolehnya data yang akurat mengenai kemampuan alumni baik dari segi pedagogik maupun pengetahuan materi.
2. Agar kemampuan *pedagogical content knowledge* mahasiswa menjadi salah satu pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTK UIN Ar-raniry Banda Aceh dalam pengembangan perangkat kurikulum.
3. Agar dosen dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Semester dengan memperhatikan pengembangan kemampuan *pedagogical content knowledge* mahasiswanya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Driel, J H Van & A Berry. 2010. *Pedagogical content knowledge*. ICLON-leiden University Graduate School of Teaching&Monash University:Elsevier Ltd.
- Eggen, Paul & Don Kauchak. 2007. *Educational Psychology Windows on Classroom 7th ed* , New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Jang, Syh Jong. 2009. *PCK and Teaching Innovations*. New York:Nova Science Publishers.
- Koenjtaraningrat. 1987. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1992. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep R. Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.
- Newsome, Julie Gess. 2011. *A PCK Rubric to Measure Teachers Knowledge of Inquiry Based Instruction Using Three Data Sources*. Orlando: A paper presented within the Strand 10 paper set Measuring Teacher Inquiry Knowledge at the Annual Meeting the National Association for Research in Science Teaching.
- Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat; Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.

Shulman, Lee. 1986. *Paradigms and research programs in the study of teaching*. In M.C. Wittrock (Ed.), *Handbook of research on teaching*. New York: MacMillan.

Shulman, Lee. 1987. *Knowledge and Teaching: Foundation of the New Reform*. *Harvard Educational Review*. 57 (1).

Usman, Moh. Uzer. 2006. *Menjadi guru professional*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Van Driel J.H. Verloop. N. and De Vos, W. 1998. *Developing Science Teacher's Pedagogical Content Knowledge*. *Journal of Research In Science Teaching* 35.

Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

<http://kbbi.web.id/identifikasi>. Diakses 28 Februari 2016

<http://www.detiknews>. 2004 &2010. *DPR tolak UAN panggil mendiknas pekan ini*. diakses 28 Febr. 2016.

http://www.kompasiana.com/harapan_bagi_pendidikan_indonesia. diakses. 29 Febr.2016

Lampiran I Angket Respon *Pedagogical Content Knowledge*

1. Apakah Saudara menguasai analisis materi berdasarkan tingkat kesulitannya
2. Apakah Saudara menguasai pemahaman materi yang saudara ajarkan
3. a. Apakah Saudara menguasai berbagai teori belajar tingkat dasar?
b. Apakah Saudara menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran Bahasa Arab?
4. Apakah Saudara menguasai penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Bahasa Arab?
5. Apakah Saudara menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
6. Apakah Saudara menguasai cara menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan?
7. Apakah Saudara menguasai penerapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pengalaman belajar?
8. Apakah Saudara menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik
9. Apakah Saudara menguasai pengembangan komponen-komponen rancangan Pembelajaran
10. Apakah Saudara menguasai penyusunan rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan
11. Apakah Saudara menguasai pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan
12. Apakah Saudara menguasai penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran Bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh
13. Apakah Saudara menguasai terhadap pemahaman karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual,

sosial- emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.

14. Apakah Saudara menguasai tatacara untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab?
15. Apakah Saudara menguasai teknik mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab
16. Apakah Saudara menguasai teknik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab?
17. Apakah Saudara menguasai cara melakukan identifikasi karakteristik belajar peserta didik
18. Apakah Saudara menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal
19. Apakah Saudara menguasai berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya
20. Apakah Saudara menguasai prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik
21. Apakah Saudara menguasai teknik mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran
22. Apakah Saudara menguasai perencanaan kegiatan pembelajaran yang saling terkait?
23. Apakah Saudara menguasai teknik mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis?

Lampiran II Pedoman Wawancara dan Deskripsi Hasil Pertanyaan

Pengetahuan tentang materi	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara dan Observasi
<ol style="list-style-type: none"> Guru memahami materi yang sedang diajarkan Guru menjelaskan dengan jelas isi materi yang diajarkan Guru mengetahui bagaimana teori atau prinsip-prinsip dari materi yang sudah dikembangkan Guru memilih materi yang cocok untuk siswa Guru mengetahui jawaban untuk pertanyaan yang diajukan kepada siswa. Guru dapat menjelaskan dampak materi yang dipelajari dalam kehidupan. Guru mengetahui seluruh struktur dan petunjuk dari pengetahuan tentang materi 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Saudara menganalisis materi berdasarkan tingkat kesulitannya? Bagaimana caranya? Apakah Saudara memahami materi yang saudara ajarkan? Bagaimana pemahaman Saudara terhadap materi itu? Apakah Saudara memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelajaran Bahasa Arab? 	<ol style="list-style-type: none"> Secara umum 80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan melakukan analisis terhadap materi berdasarkan tingkat kesulitannya sebelum merancang RPP dan melakukan pembelajaran dengan baik dan benar. 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan memahami materi yang diajarkannya dengan baik dan benar. 80% responden yang diwawancara dan diobservasi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik dalam Pelajaran Bahasa Arab.
Representasi dan Strategi Pengajaran	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> Guru membuat siswa mengerti dengan jelas tujuan dari pembelajaran Guru menyiapkan interaksi yang cocok atau suasana yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Saudara menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan? Apakah Saudara memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang 	<ol style="list-style-type: none"> 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyatakan menentukan tujuan pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan. 90% responden yang dilakukan wawancara dan

<p>dalam proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan perhatian untuk reaksi siswa selama pembelajaran dalam kelas dan mengatur gaya mengajarnya 4. Guru menciptakan sebuah lingkungan kelas yang dapat memansang minat belajar siswa 5. Guru menggunakan pendekatan yang berbeda (pertanyaan, diskusi dsb) untuk mengetahui apakah siswa mengerti 6. Guru memberikan tugas untuk memfasilitasi siswa agar mengerti tentang materi yang diajarkan 7. Guru membuat tes yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. 	<p>mendidik?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah Saudara memahami tentang pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab? 4. Apakah Saudara memahami mengenai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum? 5. Apakah Saudara menentukan pengalaman belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran? 6. Apakah Saudara mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran? 7. Apakah Saudara memahami cara menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan? 8. Apakah Saudara memahami mengenai standar keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan? 9. Apakah Saudara memahami media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab? 	<p>observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. 80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik tentang pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pelajaran Bahasa Arab 4. 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 5. 80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman pengalam belajar yang sesuai bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran 6. 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran 7. 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perancangan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman terhadap cara menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan 8. 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan pemahaman mengenai standar
--	--	--

		<p>keamanan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas, laboratorium dan di lapangan</p> <p>9. 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran Bahasa Arab.</p>
<p>Tujuan dan konteks pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan contoh yang sesuai untuk menjelaskan konsep yang berhubungan dengan materi 2. Guru menggunakan analogi yang familiar untuk menjelaskan konsep materi 3. Guru menggunakan metode mengajar yang dapat membuat siswa tertarik mempelajari materi tertentu. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan pandangannya selama pembelajaran di kelas 5. Guru melakukan demonstrasi untuk membantu siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Saudara menyediakan berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik? 2. Apakah Saudara memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik? 3. Apakah Saudara mengembangkan komponen-komponen pembelajaran? 4. Apakah Saudara mengaitkan setiap pembelajaran antara satu dengan lainnya? 5. Apakah Saudara mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan melaksanakan berbagai pembelajaran yang mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik 2. 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dengan baik dan benar 3. 80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan adanya pengembangan terhadap komponen-komponen pembelajaran 4. 80% responden yang dilakukan wawancara dan dilakukan observasi menunjukkan mengaitkan setiap pembelajaran antara satu dengan lainnya 5. 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi

<p>memahami konsep utama</p> <p>6. Guru menggunakan model mengajar yang bervariasi untuk mentransfer materi menjadi pengetahuan yang komprehensif</p> <p>7. Guru menggunakan multimedia atau teknologi (contohnya powerpoint) dalam menjelaskan konsep materi.</p>		<p>menunjukkan mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang sistematis dengan baik dan benar</p>
<p>Pengetahuan tentang pemahaman Siswa</p> <p>1. Guru mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memasuki kelas</p> <p>2. Guru mengetahui kesulitan belajar siswa sebelum memasuki kelas</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan untuk menilai pemahaman siswa tentang sebuah topik pembahasan</p> <p>4. Guru menggunakan metode penilaian untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai pelajaran</p> <p>5. Guru menggunakan pendekatan berbeda (pertanyaan, diskusi, dan lain-lain) untuk mengetahui</p>	<p>6. Apakah Saudara memahami karakteristik peserta didik baik fisik, intelektual, sosial-ekonomi, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya?</p> <p>7. Apakah Saudara mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab?</p> <p>8. Apakah Saudara mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab?</p> <p>9. Apakah saudara mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab?</p> <p>10. Apakah Saudara mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik?</p> <p>11. Apakah Saudara menyederikan</p>	<p>18. ± 80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik baik fisik, intelektual, sosial-ekonomi, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya</p> <p>19. ± 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan adanya identifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab</p> <p>20. ± 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan adanya identifikasi kemampuan awal peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab</p> <p>21. ± 80% responden yang dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan adanya identifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam matapelajaran Bahasa Arab</p> <p>22. ± 90% responden yang dilakukan wawancara dan</p>

<p>apakah siswa sudah mengerti</p> <p>6. Tugas dari guru dapat memfasilitasi siswa memahami materi pelajaran</p> <p>7. Tes dari guru dapat membantu siswa menyadari situasi belajar</p>	<p>berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?</p>	<p>observasi menunjukkan adanya identifikasi karakteristik belajar peserta didik</p> <p>23. ± 90% responden yang dilakukan wawancara dan observasi menunjukkan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal</p>
---	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA ALQURAN AR RAUDHAH

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : المرافق العامة في
المدرسة

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti

- K.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt	1.1.1. Bersikap senang saat masuk jam pelajaran bahasa Arab 1.1.2. Khusyu' ketika berdoa sebelum dan sesudah belajar

<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p>	<p>2.1.1. Bersikap santun dalam berbicara dengan teman 2.1.2. Memberikan respon terhadap teman dan guru ketika berkomunikasi</p>
<p>3.1. Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat.</p>	<p>3.1.1 Mengulang bunyi kata, frase dan kalimat yang berkaitan dengan topik المرافق العامة في المدرسة dengan baik dan benar. 3.1.2 Menyebutkan makna kosa kata yang berkaitan dengan topik المرافق العامة في المدرسة yang didengar dengan baik dan benar. 3.1.3 Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan المرافق العامة في المدرسة secara lisan dengan tepat.</p>
<p>4.1. Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik المرافق العامة في المدرسة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	<p>4.1.1. Melafalkan bunyi huruf, kata, frase dan kalimat sesuai konteks tentang المرافق العامة في المدرسة 4.1.2. Melakukan percakapan dengan menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan المرافق العامة في</p>

C. Materi Pembelajaran

الحوار

دِيَوَانُ الْمَدْرَسَةِ
بُرْهَانَ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ

الْبَوَّابُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

فَرِيدُ : هَلْ أَنْتَ مُوَظَّفٌ فِي هَذِهِ
الْمَدْرَسَةِ ؟

الْبَوَّابُ : لَا ، لَسْتُ مُوَظَّفًا بَلْ
أَنَا بَوَّابٌ هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ

فَرِيدُ : أَيْنَ دِيَوَانُ هَيْئَةِ
التَّدْرِيسِ ، يُمَكِّنُكَ أَنْ تُرَافِقَنِي ؟

الْبَوَّابُ : تَفَضَّلْ يَا سَيِّدِي !
أُرَافِقُكَ إِلَى دِيَوَانِ هَيْئَةِ
التَّدْرِيسِ

D. Media Pembelajaran

- 1) Papan tulis
- 2) Spidol
- 3) Laptop
- 4) Kartu mufradat
- 5) Buku Paket Siswa Bahasa Arab

E. Sumber Belajar

- 1) Nur Syam, *durusu al-lughah al-'arabiyah Buku Guru Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)* kelas X, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia), 2014, hlm. 33.
- 2) Nur Syam, *durusu al-lughah al-'arabiyah Buku Siswa Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)* kelas X, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia), 2014, hlm. 21.
- 3) Mahmud Yunus, *kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung), 1989.
- 4) Kamus Arab-Indonesia Al Munawwir.

F. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmalah • Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan • Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar siswa • Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali materi yang telah dipelajari (appersepsi), misalnya, siapa yang bisa menyebutkan fasilitas umum yang ada di sekolah kita ? • Guru menyampaikan atau menampilkan tujuan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (motivasi), misalnya, manfaat dari pembelajaran kita hari ini adalah supaya mudah berkomunikasi dengan teman terkait dengan fasilitas umum yang ada di sekolah • Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kelompok sambil membagikan LKS 	60 MENIT

		<p>kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak pengucapan ujaran yang diperdengarkan oleh guru dengan baik berkaitan dengan topik <p>المرافق العامّة في المدرسة</p>	
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang kosa kata yang tidak dipahami dari wacana yang diperdengarkan 	
	Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi bersama temannya tentang arti dari kosa kata yang tidak dipahami 	
	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat kalimat percakapan baru sesuai dengan topik <p>المرافق العامّة في المدرسة</p>	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan percakapan sederhana bersama dengan temannya di depan kelas 	
Penutup	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan 	15 Menit
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang proses pembelajaran hari ini dengan meminta kesan dari peserta didik Guru memberikan pesan moral kepada siswa terkait dengan topik <p>المرافق العامّة في المدرسة</p>	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan secara lisan 	

G. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian (Terlampir)
 - a. Penilaian Sikap
 - b. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes Lisan
3. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lhokseumawe, 10 juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Yessi Jurnal, M. Pd
NIP.

Fajriana, S. Pd
NIP.

A. Lampiran

1. LKS

- Dengar dan simaklah teks berikut dengan seksama !
- Diskusikan bersama temanmu kosa kata yang sulit
- Tanyakan kepada gurumu kosa kata yang belum kamu pahami !

2. Pedoman Penskoran

a. Penilaian Sikap

1) Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

No	Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya senang saat masuk jam pelajaran bahasa Arab				
2.	Khusyu' ketika berdoa sebelum atau sesudah belajar				

Jawaban :

- Selalu : Skor 4
- Sering : Skor 3
- Kadang-kadang : Skor 2
- Tidak Pernah : Skor 1

2) Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Non Tes (check list)
- Bentuk Instrumen : Penilaian Antar Teman

Petunjuk :

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 orang
- Tiap-tiap kelompok lain berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Bersikap santun ketika berbicara dengan teman					
2	Bersikap peduli ketika berkomunikasi dengan teman dan guru					
KETERANGAN						
Selalu = Skor 4						

Sering 3	= Skor
Kadang-kadang	= Skor 2
Tidak Pernah 1	= Skor

1. Lembar Observasi Sikap Pembelajaran

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diobservasi				Catatan
		Disiplin	Aktif	Kreatif	Rajin	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Catatan :

Pada lembar observasi diberikan nilai sebagai berikut :

- A = Sangat Bagus,
- B = Bagus,
- C = Cukup,
- D = Kurang.

b. Penilaian Pengetahuan (Tes Lisan)

تدريب على الحوار !
 (2) مَارِسُوا الْجَوَارَ مَعَ زُمَلَائِكُمْ
 أَمَامَ الْفَضْلِ !

c. Penilaian Unjuk Kerja (Melafalkan Huruf Hijayah, Kata dan Kalimat)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Keterangan
		Kelancaran	Kefasihan	Intonasi	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

- Kelancaran : Nilai 4, jika sangat lancar
 Nilai 3, jika lancar
 Nilai 2, jika cukup lancar

- Kefasihan : Nilai 1, jika kurang lancar
: Nilai 4, jika sangat fasih
Nilai 3, jika fasih
Nilai 2, jika cukup fasih
Nilai 1, jika kurang fasih
- Intonasi : Nilai 4, jika intonasi sangat baik,
Nilai 3, jika intonasi baik,
Nilai 2, jika intonasi cukup baik,
Nilai 1, jika kurang baik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA ALQURAN AR RAUDHAH

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : المرافق العامة في
المدرسة

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti

- K.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt	1.2.1. Bersikap senang saat masuk jam pelajaran bahasa Arab 1.2.2. Khusyu' saat berdoa sebelum atau sesudah belajar

<p>2.2. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p>	<p>2.2.1. Bersikap santun dalam berbicara dengan teman 2.2.2. Memberikan respon terhadap teman dan guru ketika berkomunikasi</p>
<p>3.2. Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat.</p>	<p>3.1.4 Mengulang bunyi kata, frase dan kalimat yang berkaitan dengan topik المرافق العامة في المدرسة dengan baik dan benar. 3.1.5 Menyebutkan makna kosa kata yang berkaitan dengan topik المرافق العامة في المدرسة yang didengar dengan baik dan benar. 3.1.6 Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan المرافق العامة في المدرسة secara lisan dengan tepat.</p>
<p>4.2. Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik المرافق العامة في المدرسة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	<p>4.2.1. Melafalkan bunyi huruf, kata, frase dan kalimat sesuai konteks tentang المرافق العامة في المدرسة 4.2.2. Melakukan percakapan dengan menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan المرافق العامة في</p>

C. Materi Pembelajaran

استمع إلى ما يلي !
 اسْمِي عَلِي، أَنَا طَالِبٌ فِي
 الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
 الْحُكُومِيَّةِ بِجَاكَزْتَا الْجَنُوبِيَّةِ .
 عِنْدِي هَوَايَاتٌ كَثِيرَةٌ ، مِثْلُ
 الْحَاسُوبِ وَالْقِرَاءَةِ وَالرِّيَاضَةِ
 الْبَدَنِيَّةِ وَمَشَاهِدِ كُرَّةِ الْقَدَمِ
 وَالرَّسْمِ .
 كُلُّ يَوْمٍ أَنَا أَحِبُّ الذَّهَابَ إِلَى
 مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ لِقِرَاءَةِ الْكُتُبِ
 وَالْجَرِيدَةِ وَالْمَجَلَّاتِ . وَأَنَا أَفْضِلُ
 قِرَاءَةَ التَّارِيخِ الْعَالَمِيِّ ، أَقْرَأُ
 كِتَابًا مِنْ الْكُتُبِ ثُمَّ أُخِصَّهُ
 وَأُعْطِي الْمُدْرَسَ الْمُشْرِفَ التَّلْخِيصَ ،
 يَقْرَأُ الْمُدْرَسُ الْمُشْرِفُ التَّلْخِيصَ
 ثُمَّ أَنَا قِشُهُ عَنِ مَحْتَوَى الْكِتَابِ .

D. Media Pembelajaran

- 6) Papan tulis
- 7) Spidol
- 8) Laptop

9) Buku Paket Siswa Bahasa Arab

E. Sumber Belajar

- 5) Nur Syam, *durusu al-lughah al-'arabiyah Buku Guru Bahasa Arab (Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013)* kelas X, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia), 2014, hlm. 33.
- 6) Nur Syam, *durusu al-lughah al-'arabiyah Buku Siswa Bahasa Arab (Pendekatan Sainifik Kurikum 2013)* kelas X, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia), 2014, hlm. 18-19.
- 7) Mahmud Yunus, *kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung), 1989.
- 8) Kamus Arab-Indonesia Al Munawwir.

F. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmalah• Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan• Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar siswa• Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali materi yang telah dipelajari (appersepsi), misalnya, sekolah kita memiliki beberapa fasilitas seperti masjid, lapangan bola voli, lab komputer, semua fasilitas terbut disebut dengan apa ?• Guru menyampaikan atau menampilkan tujuan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (motivasi), misalnya, manfaat dari pembelajaran kita hari ini adalah supaya mudah untuk mengungkapkan fasilitas umum yang ada di sekolah kita dengan bahasa Arab• Guru menyampaikan lingkup	15 menit

		dan teknik penilaian yang akan digunakan	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kelompok sambil membagikan LKS kepada siswa Siswa menyimak pengucapan ujaran yang diperdengarkan oleh guru dengan baik berkaitan dengan topik <p>المرافق العامة في المدرسة</p>	60 Menit
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang kosa kata yang tidak dipahami dari wacana yang diperdengarkan 	
	Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi bersama temannya tentang arti dari kosa kata yang tidak dipahami 	
	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengulang kalimat dengan lafal yang benar sesuai dengan materi yang didengar 	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang telah didengar secara lisan 	
Penutup	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan 	15 Menit
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang proses pembelajaran hari ini dengan meminta kesan dari peserta didik Guru memberikan pesan moral kepada siswa terkait dengan topik <p>المرافق العامة في المدرسة</p>	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan secara lisan 	

Kegiatan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar siswa • Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan • Guru memulai pembelajaran dengan berdoa • Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali materi yang telah dipelajari (appersepsi) misalnya, anak-anak sekalian ! siapa yang masih ingat tentang materi kemarin ? apa arti dari عمل اللغات ? • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan di sampaikan (motivasi), misalnya, manfaat dari pembelajaran kita hari ini adalah supaya kita berkomunikasi tentang fasilitas umum yang ada di sekolah dengan bahasa Arab • Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kelompok sambil membagikan LKS kepada siswa • Siswa menyimak pengucapan ujaran yang diperdengarkan oleh guru dengan baik berkaitan dengan topik المرافق العامة في المدرسة 	60 Menit

	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang kosa kata yang tidak dipahami dari wacana yang diperdengarkan 	
	Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi bersama temannya tentang arti dari kosa kata yang tidak dipahami 	
	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat kalimat percakapan baru sesuai dengan topik <p>المرافق العامة في المدرسة</p>	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan percakapan sederhana bersama dengan temannya di depan kelas 	
Penutup	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan 	15 Menit
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang proses pembelajaran hari ini dengan meminta kesan dari peserta didik Guru memberikan pesan moral kepada siswa terkait dengan topik <p>المرافق العامة في المدرسة</p>	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan secara lisan 	

Penilaian

4. Jenis/Teknik Penilaian (Terlampir)
 - c. Penilaian Sikap
 - d. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)
5. Bentuk Instrumen
 - b. Tes Lisan
6. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lhoksemawe 10 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Yessi Jurnal, M. Pd
NIP.

Fajriana, S. Pd
NIP.

Lampiran

1. LKS

- Simaklah dengan seksama wacana yang diperdengarkan !
- Tulislah kosa kata yang dianggap sulit dari wacana yang diperdengarkan

Makna	Kosa kata yang sulit	No.
		1
		2
		3
		4
		5

- Diskusikan bersama teman dan gurumu terhadap arti kosa kata tersebut!

2. Pedoman Penskoran

a. Penilaian Sikap

1) Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

No	Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Senang saat masuk jam pelajaran bahasa Arab				
2.	Khusyu' saat berdo'a sebelum atau sesudah belajar				

Jawaban :

- Selalu : Skor 4
- Sering : Skor 3
- Kadang-kadang : Skor 2
- Tidak Pernah : Skor 1

2) Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Non Tes (check list)
- Bentuk Instrumen : Penilaian Antar Teman

Petunjuk :

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 orang
- Tiap-tiap kelompok lain berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Bersikap santun ketika berbicara dengan teman					
2	Memberikan respon terhadap teman dan guru ketika berkomunikasi					
KETERANGAN						
Selalu = Skor 4						
Sering = Skor 3						
Kadang-kadang = Skor 2						
Tidak Pernah = Skor 1						

d. Lembar Observasi Sikap Pembelajaran

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diobservasi				Catatan
		Disiplin	Aktif	Kreatif	Rajin	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Catatan :

Pada lembar observasi diberikan nilai sebagai berikut :

A = Sangat Bagus,

B = Bagus,

C = Cukup,

D = Kurang.

b. Penilaian Pengetahuan (Tes Lisan)

تَدْرِيبُ عَلَى السَّمْعِ :
 اسْتَمِعْ إِلَى قِرَاءَةِ الْأُسْتَاذِ ثُمَّ
 أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ !
 (1) أَيْنَ مَدْرَسَةُ عَلِيٍّ ؟

(2) أَذْكَرُ هَوَايَةَ مِنْ هَوَايَاتِ عَلِيٍّ ؟

(3) إِلَى أَيِّنَ يَذْهَبُ عَلِيٌّ كُلَّ يَوْمٍ ؟

c. Kunci Jawaban

(1) بِجَاكَرْتَا الْجَنُوبِيَّةِ

(2) الْحَاسُوبُ، وَالْقِرَاءَةُ

(3) يَذْهَبُ عَلِيٌّ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى مَكْتَبَةِ
الْمَدْرَسَةِ

d. Penilaian Unjuk Kerja (Melafalkan Huruf Hijayah, Kata dan Kalimat)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Keterangan
		Kelancaran	Kefasihan	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

- Kelancaran : Nilai 4, jika sangat lancar
Nilai 3, jika lancar
Nilai 2, jika cukup lancar
Nilai 1, jika kurang lancar
- Kefasihan : Nilai 4, jika sangat fasih
Nilai 3, jika fasih
Nilai 2, jika cukup fasih
Nilai 1, jika kurang fasih
- Intonasi : Nilai 4, jika intonasi sangat baik,
Nilai 3, jika intonasi baik,
Nilai 2, jika intonasi cukup baik,
Nilai 1, jika kurang baik.

Lampiran

1. LKS

- Dengar dan simaklah teks berikut dengan seksama !
- Diskusikan bersama temanmu kosa kata yang sulit
- Tanyakan kepada gurumu kosa kata yang belum kamu pahami !

c. Pedoman Penskoran

a. Penilaian Sikap

1. Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

No	Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Senang saat masuk jam pelajaran bahasa Arab				
2.	Khusyu' ketika berdoa sebelum atau sesudah belajar				

Jawaban :

- Selalu : Skor 4
- Sering : Skor 3
- Kadang-kadang : Skor 2
- Tidak Pernah : Skor 1

2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Non Tes (check list)
- Bentuk Instrumen : Penilaian Antar Teman

Petunjuk :

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 orang
- Tiap-tiap kelompok lain berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Bersikap santun ketika berbicara dengan guru					
2	Bersikap peduli ketika berkomunikasi dengan teman dan guru					
KETERANGAN						
Selalu = Skor 4						

Sering 3	= Skor
Kadang-kadang	= Skor 2
Tidak Pernah 1	= Skor

b. Penilaian Pengetahuan (Tes Lisan)

تَدْرِيبُ عَلَى الْجَوَارِ :
 مارسو الحوار مع زميلك !
 + السلام عليكم ورحمة الله
 وبركاته
 -وعليكم السلام ورحمة الله
 وبركاته
 + على فكرة، هل في هذه
 المدرسة مرافق عامة
 -نعم، منها مسجد، ومعمل
 اللغات، وغيرها

c. Penilaian Unjuk Kerja (Melafalkan Huruf Hijayyah, Kata dan Kalimat)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Keterangan
		Kelancaran	Kefasihhan	Intonasi	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

- Kelancaran : Nilai 4, jika sangat lancar
 Nilai 3, jika lancar
 Nilai 2, jika cukup lancar
 Nilai 1, jika kurang lancar
- Kefasihhan : Nilai 4, jika sangat fasih
 Nilai 3, jika fasih
 Nilai 2, jika cukup fasih

- Intonasi : Nilai 1, jika kurang fasih
: Nilai 4, jika intonasi sangat baik,
Nilai 3, jika intonasi baik,
Nilai 2, jika intonasi cukup baik,
Nilai 1, jika kurang baik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA ALQURAN AR RAUDHAH

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : الحياة فى الأسرة
وفى السكن

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- K.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt	1.1.1. Bersikap senang saat masuk jam pelajaran bahasa Arab 1.1.2. Khusyu' ketika berdoa sebelum atau sesudah belajar

<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p>	<p>2.1.1. Bersikap santun dalam berbicara dengan teman 2.1.2. Memberikan respon terhadap teman dan guru ketika berkomunikasi</p>
<p>3.1. Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat.</p>	<p>3.1.1 Mengulang bunyi kata, frase dan kalimat yang berkaitan dengan topik الحياة فى الأسرة وفى السكن dengan baik dan benar. 3.1.2 Menyebutkan makna kosa kata yang berkaitan dengan topik الحياة فى الأسرة وفى السكن yang didengar dengan baik dan benar. 3.1.3 Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan الحياة فى الأسرة وفى السكن secara lisan dengan tepat.</p>
<p>4.1. Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik الحياة فى الأسرة وفى السكن dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	<p>4.1.1. Melafalkan bunyi huruf, kata, frase dan kalimat sesuai konteks tentang الحياة فى الأسرة وفى السكن 4.1.2. Melakukan percakapan dengan menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan الحياة فى الأسرة وفى</p>

	السكن
--	-------

C. Materi Pembelajaran

المفردات

- يعيش - أسرة - كبيرة - يتكون -
تسعة - افراد - صغيرة - خمسة -
مرافق - عامة - أكبر - ولد -
ثلاثة - اخوة - خمس - أخوات -
أصغر - يعمل - أكمل

D. Media Pembelajaran

- 1) Papan tulis
- 2) Spidol
- 3) Kartu mufradat
- 4) Laptop
- 5) Buku Paket Siswa Bahasa Arab

E. Sumber Belajar

- 1) Nur Syam, *durusu al-lughah al-'arabiyah Buku Guru Bahasa Arab (Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013)* kelas X, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia), 2014, hlm. 54.
- 2) Nur Syam, *durusu al-lughah al-'arabiyah Buku Siswa Bahasa Arab (Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013)* kelas X, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia), 2014.
- 3) Mahmud Yunus, *kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung), 1989.
- 4) Kamus Arab-Indonesia Al Munawwir

F. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmalah • Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan • Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar siswa • Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali materi yang telah dipelajari (appersepsi), misalnya, siapa tahu apa bahasa Arabnya adik perempuan ? • Guru menyampaikan atau menampilkan tujuan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (motivasi), tujuan dari belajar kita hari ini adalah supaya kita dapat melakukan percakapan tentang keluarga dengan bahasa Arab • Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 	15 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kelompok sambil membagikan LKS kepada siswa • Siswa menyimak pengucapan ujaran yang diperdengarkan oleh guru dengan baik berkaitan dengan topik الحياة فى الأسرة وفى السكن 	60 Menit
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya tentang kosa kata yang tidak dipahami dari wacana yang diperdengarkan 	
	Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi bersama temannya tentang arti dari kosa kata yang tidak dipahami 	
	Megasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kalimat 	

		percakapan baru sesuai dengan topik الحياة في الأسرة وفي السكن	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan percakapan sederhana bersama dengan temannya di depan kelas 	
Penutup	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan 	15 Menit
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang proses pembelajaran hari ini dengan meminta kesan dari peserta didik Guru memberikan pesan moral kepada siswa terkait dengan topik الحياة في الأسرة وفي السكن 	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan secara lisan 	

G. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian (Terlampir)
 - a. Penilaian Sikap
 - b. Penilaian Pengetahuan (Terlampir)
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes Lisan
3. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lhokseumawe, 10 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Yessi Jurnalana, M. Pd
NIP.

Fajriana, S. Pd
NIP.

A. Lampiran

1. LKS

- Dengar dan simaklah teks berikut dengan seksama !
- Diskusikan bersama temanmu kosa kata yang sulit
- Tanyakan kepada gurumu kosa kata yang belum kamu pahami !

2. Pedoman Penskoran

a. Penilaian Sikap

1) Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

No	Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Senang saat masuk jam pelajaran bahasa Arab				
2.	Khusyu' ketika berdoa sebelum atau sesudah belajar				

Jawaban :

- Selalu : Skor 4
- Sering : Skor 3
- Kadang-kadang : Skor 2
- Tidak Pernah : Skor 1

2) Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Non Tes (check list)
- Bentuk Instrumen : Penilaian Antar Teman

Petunjuk :

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 orang
- Tiap-tiap kelompok lain berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Bersikap santun ketika berbicara dengan teman					
2	Bersikap peduli ketika berkomunikasi dengan teman dan guru					
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Selalu =						

Skor 4	
Sering	=
Skor 3	
Kadang-kadang	= Skor 2
Tidak Pernah	=
Skor 1	

3) Lembar Observasi Sikap Pembelajaran

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diobservasi				Catatan
		Disiplin	Aktif	Kreatif	Rajin	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Catatan :

Pada lembar observasi diberikan nilai sebagai berikut :

A = Sangat Bagus,

B = Bagus,

C = Cukup,

D = Kurang.

b. Penilaian Pengetahuan (Tes Lisan)

تدريب على الحوار !

(2) مَارِسُوا الْجَوَارَ مَعَ زُمَلَائِكُمْ

أَمَامَ الْفَصْلِ !

+ أين تعيش أسرة حامد ؟

الجواب :

+ أين تعيش أسرة سليمان ؟

الجواب :

+ كم فردا تتكون أسرة

سليمان ؟

الجواب :

+ كم أخا لحامد ؟

الجواب :

+ كم أختا لسليمان ؟
الجواب :

c. Kunci Jawaban

+ أين تعيش أسرة حامد ؟
الجواب : تعيش أسرة حامد
في جاكرتا الشرقية

+ أين تعيش أسرة سليمان ؟
الجواب : أسرة سليمان تعيش
في سومطرة الغربية
+ كم فردا تتكون أسرة
سليمان ؟

الجواب : تتكون من تسعة
أفراد

+ كم أخا لحامد ؟

الجواب : أخان

+ كم أختا لسليمان ؟

الجواب : ثلاث أخوات

d. Penilaian Unjuk Kerja(Melafalkan Huruf Hijayyah, Kata dan Kalimat)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Keterangan
		Kelancaran	Kefasihhan	Intonasi	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

- Kelancaran : Nilai 4, jika sangat lancar
Nilai 3, jika lancar
Nilai 2, jika cukup lancar
Nilai 1, jika kurang lancar
- Kefasihan : Nilai 4, jika sangat fasih
Nilai 3, jika fasih
Nilai 2, jika cukup fasih
Nilai 1, jika kurang fasih
- Intonasi : Nilai 4, jika intonasi sangat baik,
Nilai 3, jika intonasi baik,
Nilai 2, jika intonasi cukup baik,
Nilai 1, jika kurang baik.

Lampiran IV Documentasi







**BIODATA PENELITI
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

TAHUN 2019

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Drs. Asyraf Muzaffar, MA
2.	Jenis Kelamin L/P	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	196805301992031003
5.	NIDN	2030056802
6.	NIPN <i>(ID Peneliti)</i>	203005680208000
7.	Tempat dan Tanggal Lahir	Desa Pinang, 30 Mei 1968
8.	E-mail	Asyraff@gmail.com
9.	Nomor Telepon/HP	08126946024
10.	Alamat Kantor	Jl. Syekh Abdur Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh
11.	Nomor Telepon/Faks	0651-75529221/ 0651-75529222
12.	Bidang Ilmu	Pendidikan
13.	Program Studi	Pendidikan Bahasa Arab
14.	Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Uraian	S1	S2	S3
1.	Nama Perguruan Tinggi	IAIN Ar-Raniry	Melbourne University	-
2.	Kota dan Negara PT	Banda Aceh, Indonesia	Melbourne, Australia	-
3.	Bidang Ilmu/ Program Studi	Pendidikan Bahasa Arab	Educational Assesment and Evaluation	-

4.	Tahun Lulus	1991	2002	-
----	-------------	------	------	---

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1.	2014	-	
2.	2015	-	
dst.			

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber Dana
1.	2016	Pengentasan Kemiskinan & Anggota Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Gampong Ie Masen Kaye Adang	APBN, APBK & World Bank

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun/Url
1.	Peningkatan kualitas penilaian insya'	Lisanuna	2/2/2014/ https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/rt/printerFriendly/850/0
2.	Validitas dan kualitas butir soal	Lisanuna	5/1/2016/ https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/859
3.	Derivasi indikator hasil	Lisanuna	7/2/2017/ https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/3465

	belajar bahasa Arab		
--	---------------------------	--	--

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Tebal Halaman	Penerbit
1.				
2.	-	-	-	-

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2019
Ketua

Asyraf Muzaffar
NIDN. 2030056802